

Memulai CorelDraw

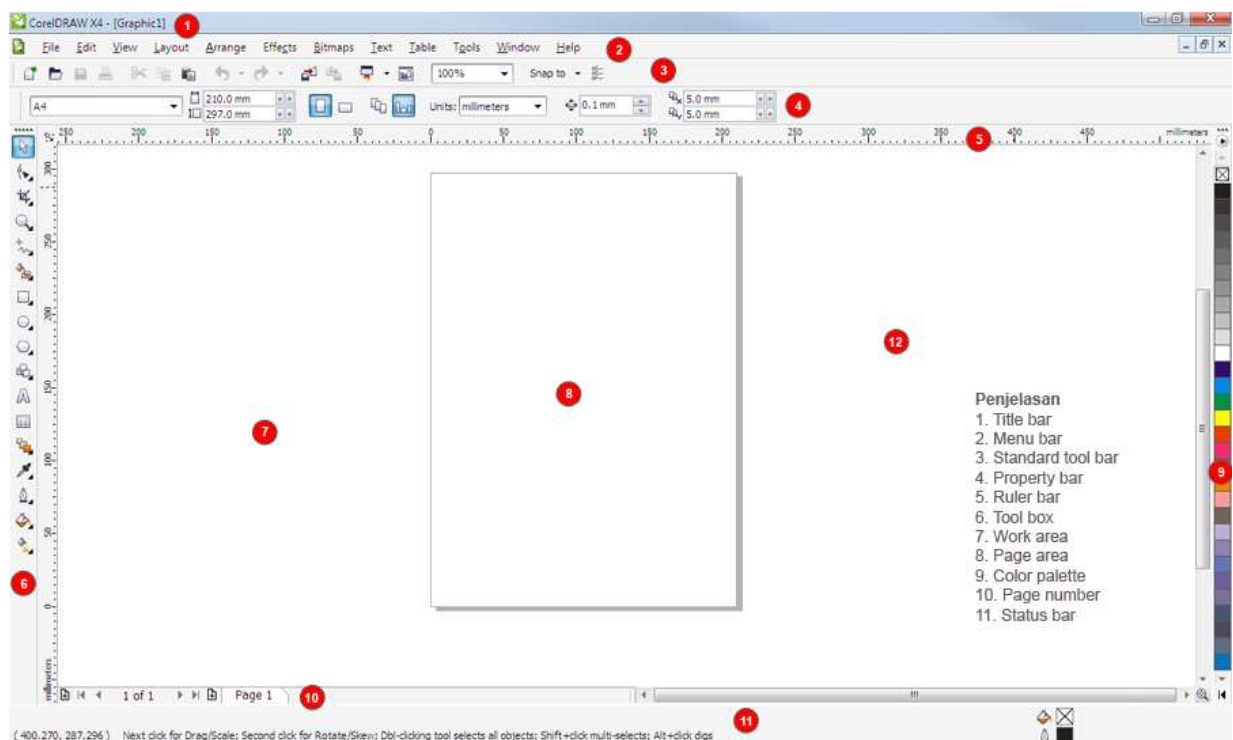
Bagian ini disadur dari [Lizard Wijanarko](#) (January 14, 2010)

Sebelum kita memulai tutorial CorelDraw akan lebih baik jika kita mengetahui apa saja yang terkandung didalamnya. Coreldraw adalah pengolah Vektor berupa garis dan bidang yang diolah berdasarkan pengaturan-pengaturan angka-angka vektor.

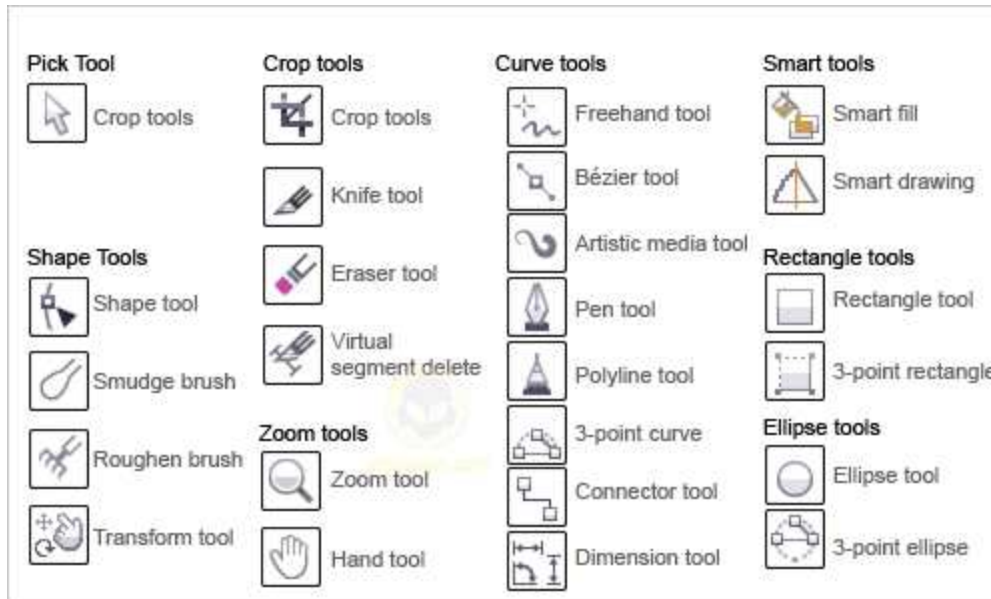
Pada pengenalan ini kita akan mempelajari lebar kerja atau tampilan CorelDraw. Disini saya menggunakan CorelDraw Graphic Suite X4 yang pada dasarnya hampir sama dengan coreldraw pendahulunya yaitu X3, CorelDraw 10, 11, dan 12. Kemiripan ini dikarenakan agar parapengguna CorelDraw tidak canggung untuk menghadapi perubahan pada setiap versi. Untuk langkah cepat kita akan memulai dari awal apa saja yang ada di dalam Coreldraw.

Memulai Coreldraw

1. Klik tombol Start > Program > Corel Graphic Suite X4 > Corel Draw



Interface / Tampilan Coreldraw



Penjelasan

1. *Pick tool* : Mengaktifkan obyek dan untuk melakukan editing dasar dari obyek. Misalnya scaling, rotating, skewing, resizing

Shape Tools

1. *Shape Tool* : Melakukan proses editing node pada shape(komponen garis dari obyek).
2. *Smudge Tool* : Menggosok obyek sehingga merubah bentuk obyek yang digosok tersebut.
3. *Roughen Tool* : Memberikan efek distorsi pada obyek.
4. *Transform Tool* : Merotasi, membesarkan, mengecilkan, skewing image secara bebas.

Crop Tools

1. *Crop Tool* : Digunakan untuk menghapus objek diluar seleksi.
2. *Knife Tool* : Pisau yang berfungsi untuk memotong obyek. Cara kerjanya persis seperti menggunakan pisau biasa.
3. *Eraser Tool* : Menghapus bagian tertentu dari obyek.
4. *Virtual Segment delete tool* : Menghapus segmen secara virtual

Zoom Tools

1. *Zoom Tool* : Membesarkan atau mengecilkan tampilan area kerja di monitor.
2. *Hand Tool* : Menggeser area kerja ke posisi tertentu.

Curve Tools

1. *Freehand Tool* : Membuat obyek berupa garis bebas.
2. *Bezier Tool* : Membuat obyek garis dengan menentukan banyaknya node.

3. *Artistic Media Tool* : Membuat obyek garis dengan berbagai bentuk yang artistik.
4. *Pen Tool* : Membuat obyek kombinasi antara garis lurus dan garis lengkung secara langsung.
5. *Polyline Tool* : Membuat obyek kombinasi garis lurus dan freehand secara langsung.
6. *3-Point Tool* : Membuat obyek garis dengan kurva 3 point.
7. *Connector Tool* : Membuat obyek garis konektor secara interaktif
8. *Dimension Tool* : Membuat obyek garis ukuran pada suatu obyek yang kita buat.

Smart Tools

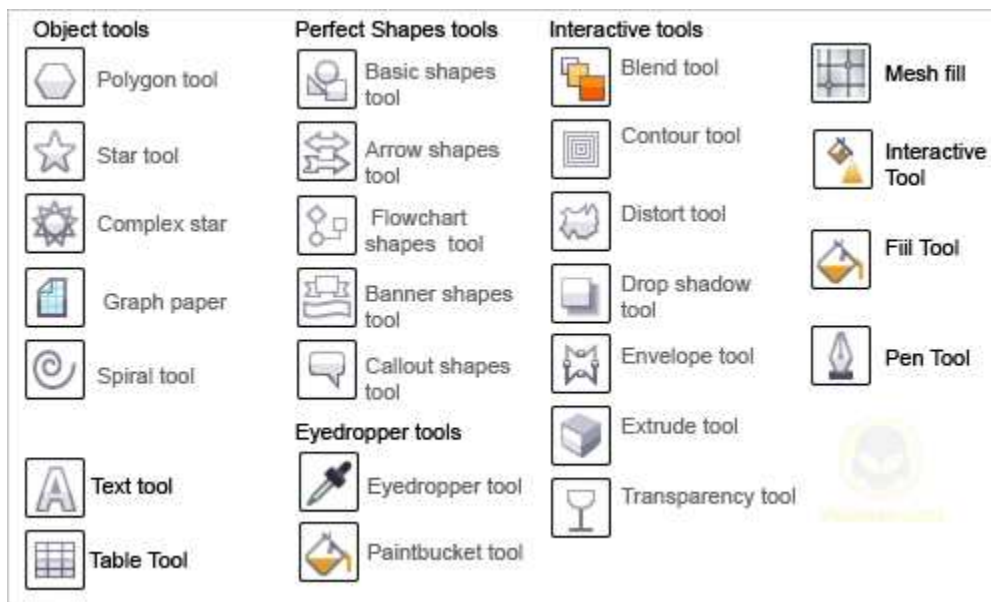
1. *Smart Fill* : Untuk mewarna objek dan garis secara bersamaan sesuai dengan pengaturan.
2. *Smart Drawing* : Membuat obyek garis secara bebas seperti freehand tool, namun dengan hasil yang lebih bagus.

Rectangle Tools

1. *Rectangle Tool* : Membuat obyek persegi panjang atau bujur sangkar.
2. *3-Point Rectangle Tool* : Membuat obyek persegi panjang atau bujur sangkar dengan kemiringan tertentu.

Ellipse Tools

1. *Ellipse Tool* : Membuat obyek lingkaran atau elips.
2. *3-Point Ellipse Tool* : Membuat obyek lingkaran atau elips dengan kemiringan tertentu.



Penjelasan

Object Tools

1. *Polygon Tool* : Membuat obyek segi banyak.
2. *Star Tool* : Membuat obyek-obyek bintang.

3. *Complex Star Tool* : Membuat obyek-obyek bintang sudut banyak.
4. *Graph Paper* : Membuat obyek menyerupai tabel.
5. *Spiral Tool* : Membuat obyek spiral.
6. *Text Tool* : Membuat obyek teks.
7. *Table Tool* : Membuat tabel.

Perfect Shape Tools

1. *Basic Shapes Tool* : Membuat obyek-obyek dasar.
2. *Arrow Shapes Tool* : Membuat obyek-obyek anak panah.
3. *Flowchart Shapes Tool* : Membuat obyek-obyek flowchart.
4. *Banner Shapes Tool* : Membuat objek-objek banner.
5. *Callout Shapes Tool* : Membuat obyek-obyek callout (objek isi teks pada komik).

Eyedropper Tools

1. *Eyedropper tool* : Mengambil sampel warna dari suatu obyek.
2. *Paintbucket tool* : Memberikan warna tertentu pada suatu obyek.

Interactive Tools

1. *Blend tool* : Memberikan efek transformasi dari satu obyek ke obyek lain.
2. *Contour tool* : Memberikan efek kontur pada obyek.
3. *Distort tool* : Memberikan efek distorsi pada obyek.
4. *Drop shadow tool* : Memberikan efek bayangan pada obyek.
5. *Envelope tool* : Memberikan efek perubahan bentuk pada obyek.
6. *Extrude tool* : Memberikan efek tiga dimensi pada obyek.
7. *Transparency tool* : Memberikan efek transparansi warna pada obyek.

Interactive Fiil Tools

1. *Fill tool* : Mewarna objek dengan macam-macam metode.
2. *Mesh fiil tool* : Mewarna bidang pada objek.

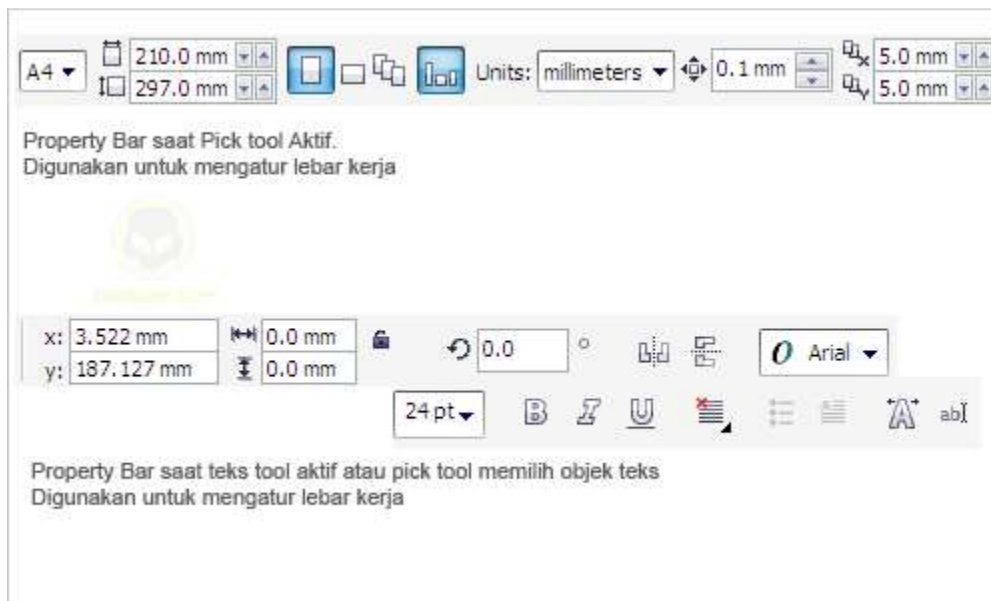
Outline Tools

1. *Outline color dialog* : Memunculkan color outline tool.
2. *No outline* : Menghilangkan outline.
3. *Hairline outline* : Memberikan outlinedengan ukuran sangat kecil.
4. *½ point outline* : Memberikan ukuran outline½ poin.
5. *1 point outline* : Memberikan ukuran outline1 poin.
6. *2 point outline* : Memberikan ukuran outline2 poin.
7. *8 point outline* : Memberikan ukuran outline8 poin.
8. *16 point outline* : Memberikan ukuran outline16 poin.
9. *24 point outline* : Memberikan ukuran outline24 poin.
10. *Color docker window* : Memunculkan color docker windowuntuk outline.

11. *Fill color dialog* : Memunculkan kotak dialog warna isi.
12. *Fountain fill dialog* : Memunculkan kotak dialog warna gradasi
13. *Pattern fill dialog* : Memunculkan kotak dialog pola.
14. *Texture fill dialog* : Memunculkan kotak dialog tekstur.
15. *Postscript fill dialog* : Memunculkan kotak dialog postscript.
16. *No fill* : Menghilangkan warna isi.
17. *Color docker dialog* : Memunculkan color docker window untuk warna isi.

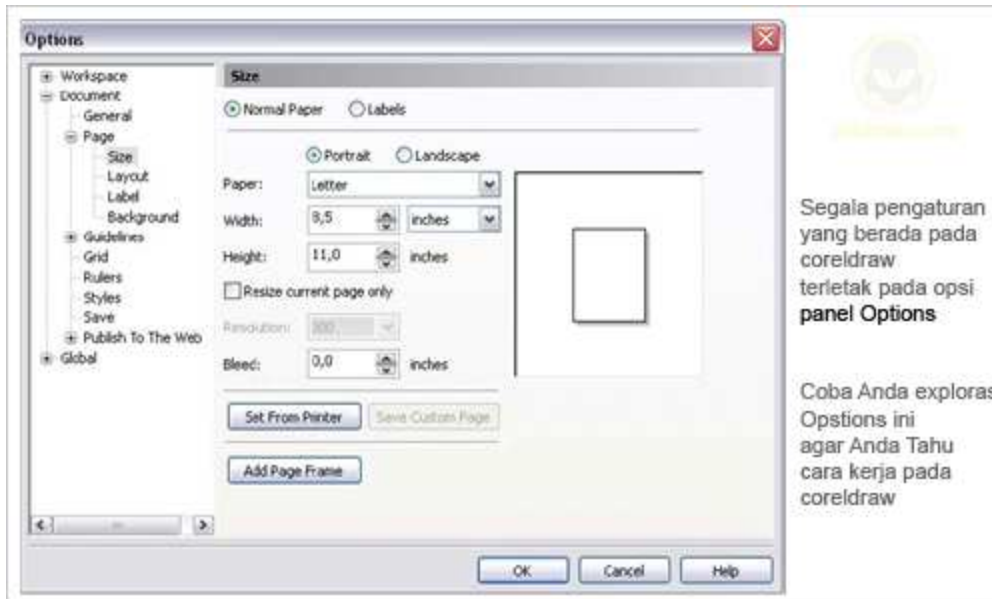
Property Bar

Property bar adalah fasilitas yang disediakan untuk memunculkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ketika aktif pada salah satu alat gambar pada tool box. Isi dari property bar akan menyesuaikan dengan salah satu alat yang sedang aktif pada tool box. Pengaturan halaman bisa dilakukan melalui Property Bar pada saat Pick Tool dan berikut ini adalah salah satu fungsi yang muncul pada property bar ketika mengaktifkan text tool:



Pengaturan sebelum mendesain

Sebelum kita mulai mendesain, sebaiknya kita atur dulu halaman yang akan kita gunakan. Pengaturan halaman tersebut meliputi pemilihan jenis kertas, ukuran kertas, orientasi kertas, satuan ukuran yang akan digunakan dan lain-lain. Klik Menu **Tool > Options** maka akan muncul window seperti berikut:



Segala pengaturan yang berada pada coreldraw terletak pada opsi panel **Options**

Coba Anda eksplorasi Options ini agar Anda Tahu cara kerja pada coreldraw

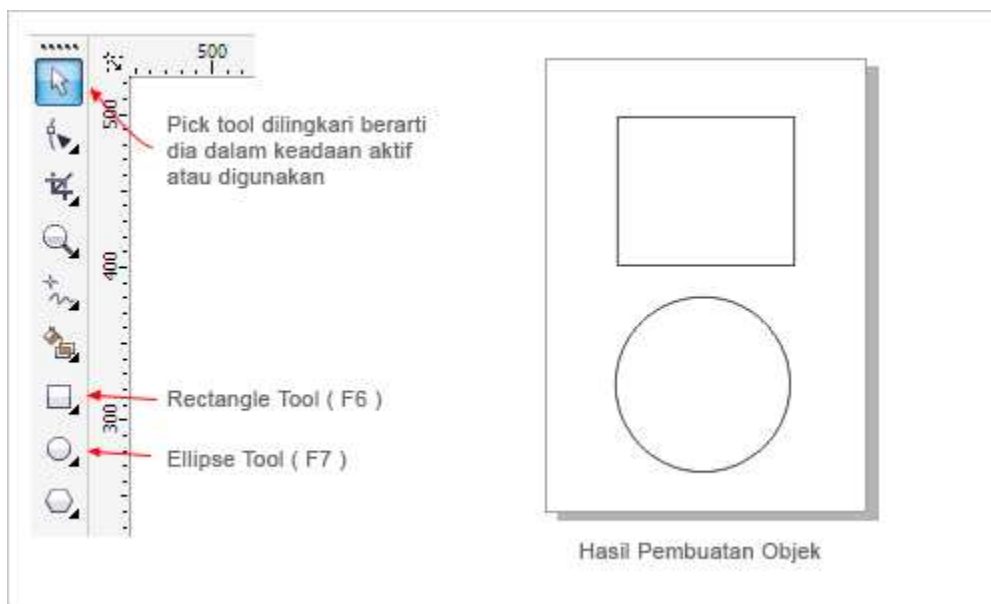
Moving, Scaling dan Rotating pada CorelDraw

Bagian berikut dan selanjutnya disadur dari [Lizard Wijanarko](#) (December 19, 2009)

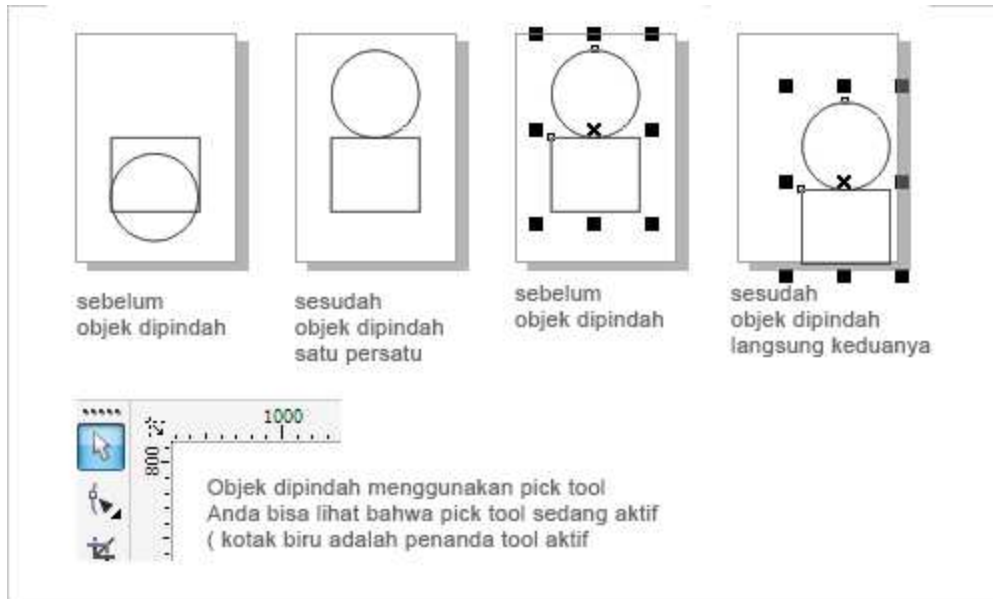
Di semua tutorial coreldraw yang berhubungan dengan operasi objek baik pembuatan logo, membuat banner, membuat stiker dengan coreldraw, membuat baliho dengan coreldraw, membuat spanduk dengan coreldraw dan lain sebagainya tentunya operasi moving, scaling dan rotating akan digunakan. Jadi tutorial ini adalah tutorial coreldraw yang penting dan wajib dipahami oleh para pengguna coreldraw ataupun baru dibidang CorelDraw.

Moving . Memindahkan Objek pada CorelDraw

1. Sebelum kita memindah objek (bisa berupa bentuk shape, line garis, image hasil import dan lain sebagainya) secara rasional harus ada objek yang dipindah. Kita akan buat objeknya dulu, saya akan menggunakan Rectangle dan Ellipse Tool. Untuk menggunakannya Anda bisa memilih tool dan klik drag (agar simetris Anda bisa gunakan tombol CTRL dan Klik +Drag)

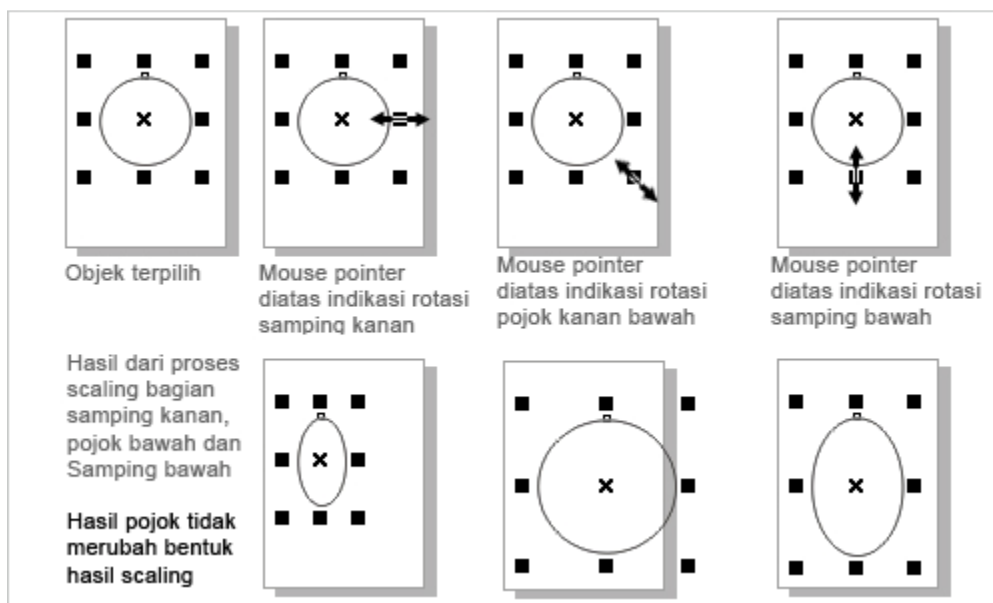


2. Pilih tool Pick Tool yang berada pada urutan teratas toolbox, pindahkan persegi dan lingkarannya dengan cara klik dan drag pada salah satu objek. Atau memilih dengan menyinari keduanya atau SHIFT + KLIK pada objek.



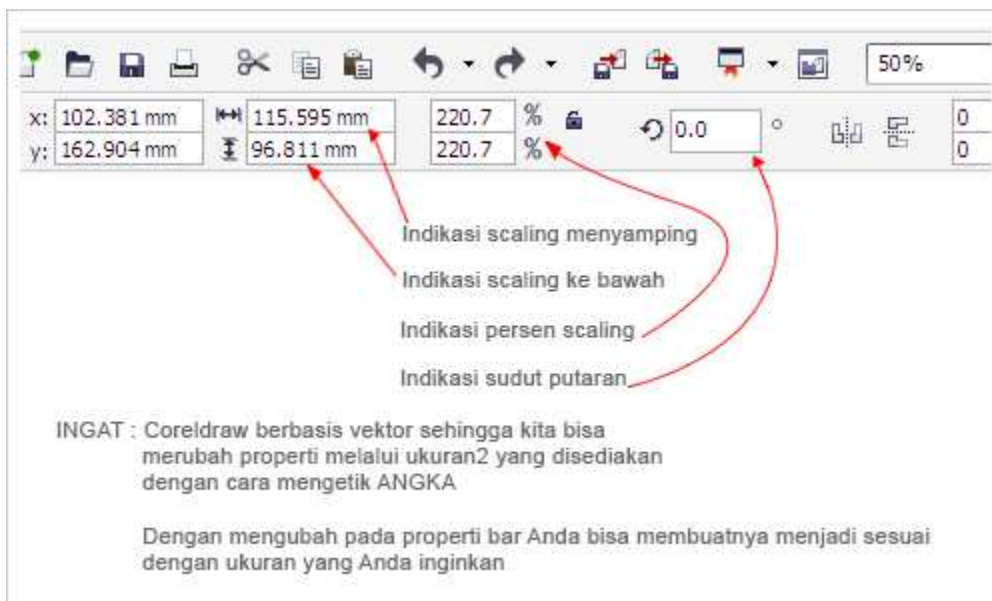
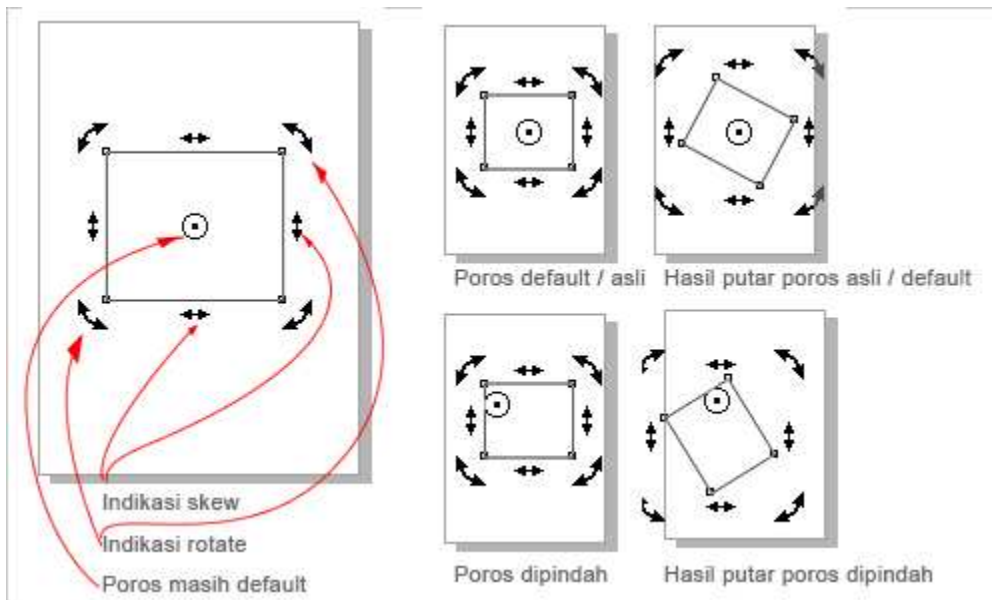
Scaling. Memperbesar atau memperkecil ukuran pada CorelDraw

1. Objek bisa diperbesar atau diperkecil jika objek tersebut sudah diseleksi / dipilih, ditandai dengan adanya persegi berwarna hitam disekeliling objek terpilih. Jika objek sudah dipilih menggunakan pick tool maka selanjutnya arahkan pointer mouse Anda di atasnya sehingga Pointer mouse Anda berubah menjadi panah. Jika Anda menginginkan objek membesar dan mengecil sesuai porosnya Anda bisa menggunakan tombol keyboard SHIFT + KLIK + DRAG/geser. Scaling juga bisa dilakukan dengan cara mengubar properti objek pada properti bar, sehingga ukuran benar2 sesuai dengan yang Anda inginkan.



Rotating. Memutar objek pada CorelDraw

1. Objek bisa diputar jika objek tersebut sudah diseleksi / dipilih, ditandai dengan adanya persegi berwarna hitam disekeliling objek terpilih. Jika objek sudah dipilih menggunakan pick tool maka selanjutnya klik sekali lagi pada objek tersebut sehingga ada indikasi rotate (persegi berwarna hitam berubah menjadi panah melingkar). Selanjutnya Anda bisa memutarnya. Jika Anda menginginkan objek berputar sesuai porosnya yang baru, Anda harus memindah poros-nya dengan cara klik dan geser pada ikon poros. Anda juga bisa memutar objek dengan sudut pasti melalui properti bar Angle of Rotation. Atau sambil memutar Anda bisa kombinasi dengan menekan tombol CTRL agar putaran bersudut 15 – 15 (sesuai sudut putaran secara default)



Cara Mewarnai Objek dan Garis pada CorelDraw

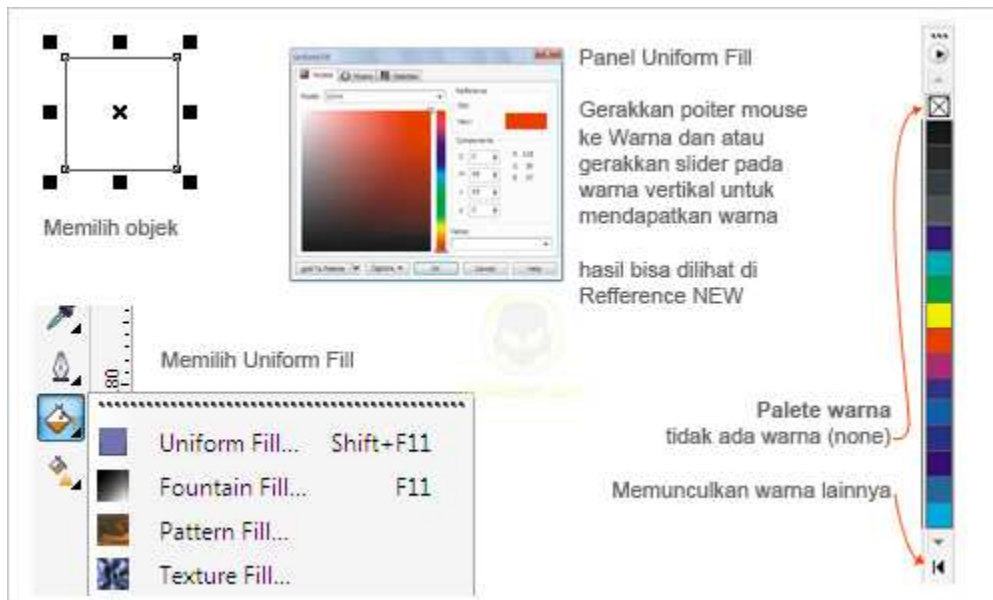
Mewarnai Uniform Fill

Uniform fill adalah warna blok, artinya objek atau garis hanya mempunyai satu warna saja. Mewarnai blok pada objek dapat dilakukan dengan cara [memilih objek via Pick Tool](#) kemudian **klik kiri** pada palete warna pada sebelah kanan workspace. Mewarnai blok pada garis dapat dilakukan dengan cara [memilih objek via Pick Tool](#) kemudian **klik kanan** pada palete warna. Untuk melihat warna tersembunyi Anda bisa klik pada palete warna dan tahan aga lama maka akan muncul warna-warna harmoni / senada dengan warna yang Anda pilih, bisa dilakukan untuk warna objek dan garis.

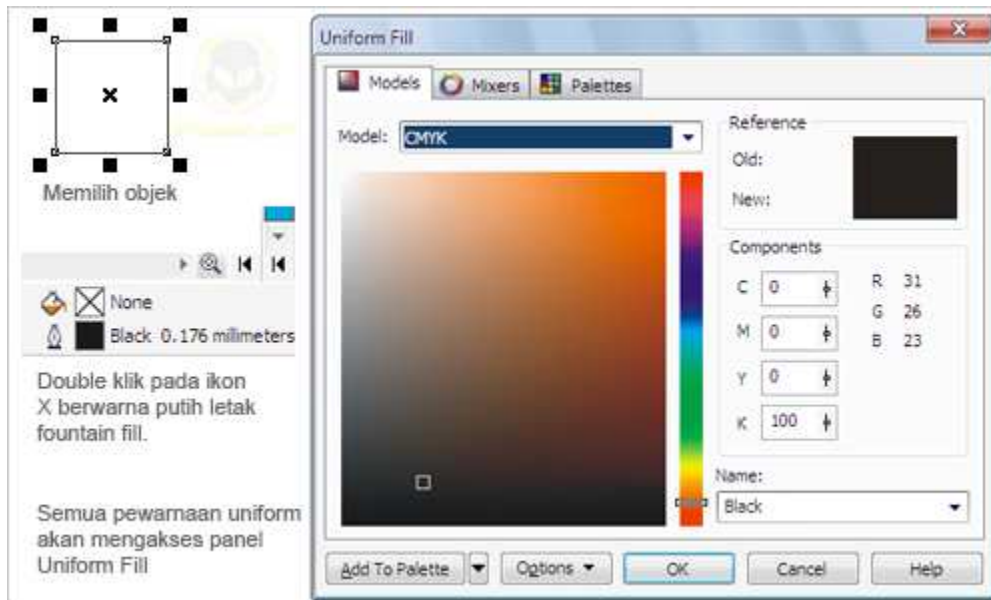
Oh iya, ketika kita mengubah warna, mengubah property objek atau garis wajib terpilih (perlu saya tulis dua kali, karena seringkali siswa saya salah dalam hal ini).

Mewarna blok pada objek Uniform Fill dapat dilakukan dengan berbagai cara selain cara diatas. Kita bisa menggunakan Tool Box Uniform Fill, Double Klik pada Status bar, Mengubahnya pada property bar saat Interactive Tool sedang Aktif (baca: dipakai, yang ditandai dg ikon kaleng tumpah).

Mewarna Objek Via Uniform Fill pada Toolbox



Mewarna Objek Via Double Klik pada Status bar

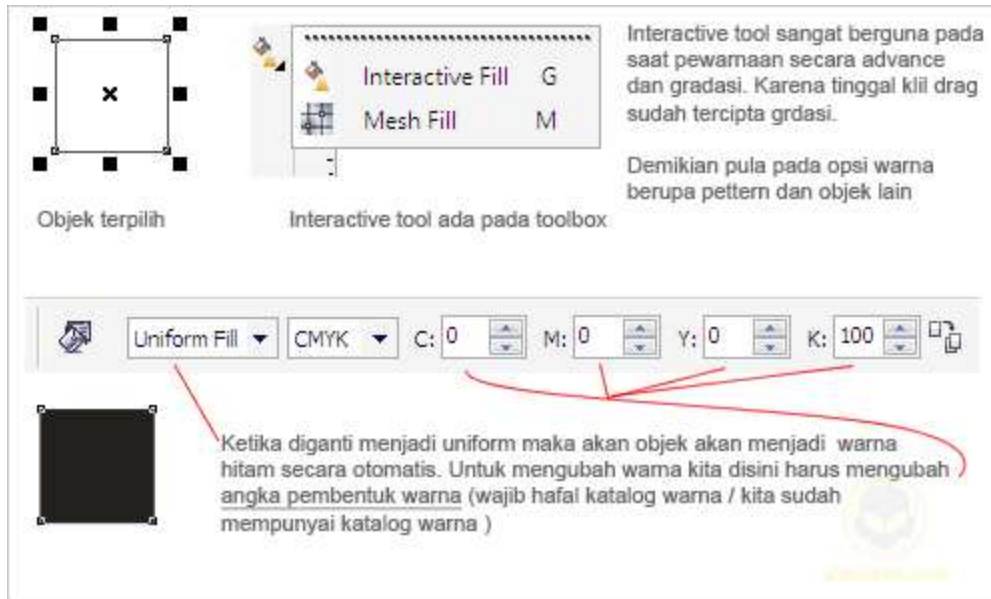


Mewarna Objek Terlihat disini Uniform Fil terdapat beberapa hal yang akan dijelaskan sebagai berikut

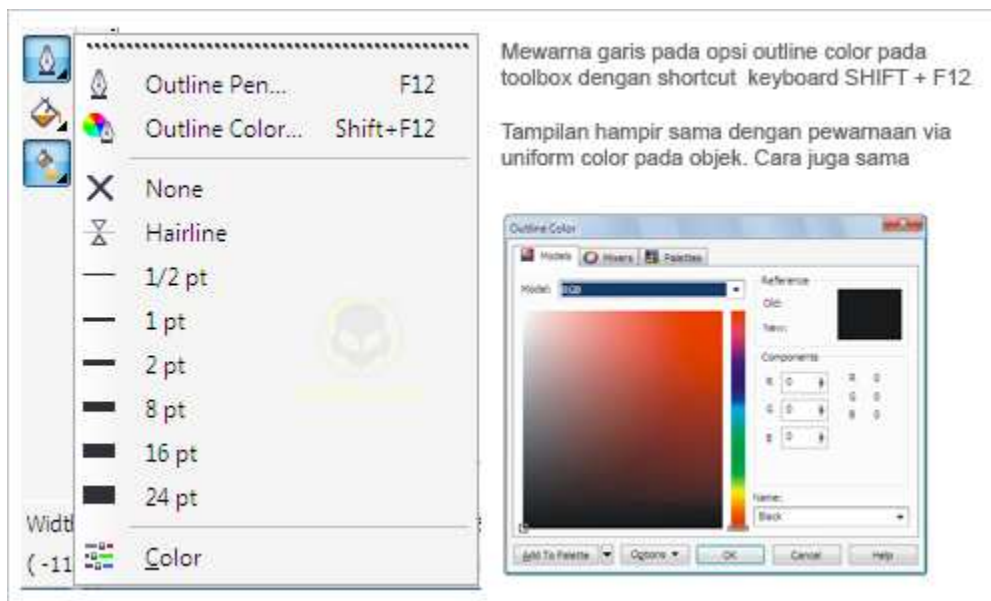
Tab Models : untuk mengakses warna melalui color picker (pemilih warna)
Tab Mixer : digunakan untuk mencari warna melalui pencampuran warna
Tab Palete : digunakan untuk mengakses warna pantone (telah disediakan warna dari coreldraw)
Model : digunakan untuk mengakses jenis model pewarnaan (Rgb, CMYk dll)
Refference : Digunakan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah objek diwarnai
Components : Digunakan untuk mengganti / melihat pembentuk warna melalui angka
Name : Digunakan untuk mengganti warna sesuai palete warna
Add to palete : Digunakan untuk memasukkan warna ke dalam palete
Options : Digunakan untuk mengakses opsi pewarnaan dengan level lebih
Pointer / color picker (ikon persegi pada warna lebar): untuk memilih warna
Slider (persegi panjang pada warna vertikal) : untuk memilih warna dari pencampuran warna

Mewarna Objek Via Properties

Mengganti warna uniform via properties saat interactive tool adalah salah satu kelebihan dari tool tersebut. Pada dasarnya interactive tool digunakan untuk *mengubah pewarnaan dengan keseluruhan warna yang bisa dilakukan oleh CorelDraw.*



Mewarna Garis Via Outline Pen



Mewarna garis juga bisa dilakukan dengan cara menekan double klik pada status bar yaitu pada Outline Color dan pada Toolbox Outline Pen (F12) pada opsi color.

Blending Color / Mencampur Warna

Mencampur warna ini adalah langkah paling cepat dalam mencari warna yang diinginkan (terutama bagi yang suka trial error). Jarang sekali tutorial yang membahas cara ini karena cara ini sedikit tersembunyi dan jarang orang mengetahui. Caranya pilih objek yang akan diwarnai kemudian klik pada palette warna, contoh merah lalu tekan tombol CTRL pada keyboard sambil

menekan warna pada palet warna, contoh kuning. Maka warna pada objek akan ditambah sekian persen warna kuning.

Cara mencampur warna ini cukup mudah dilakukan dan sangat berguna jika kita membuat warna senada yang tidak ada pada palet warna.

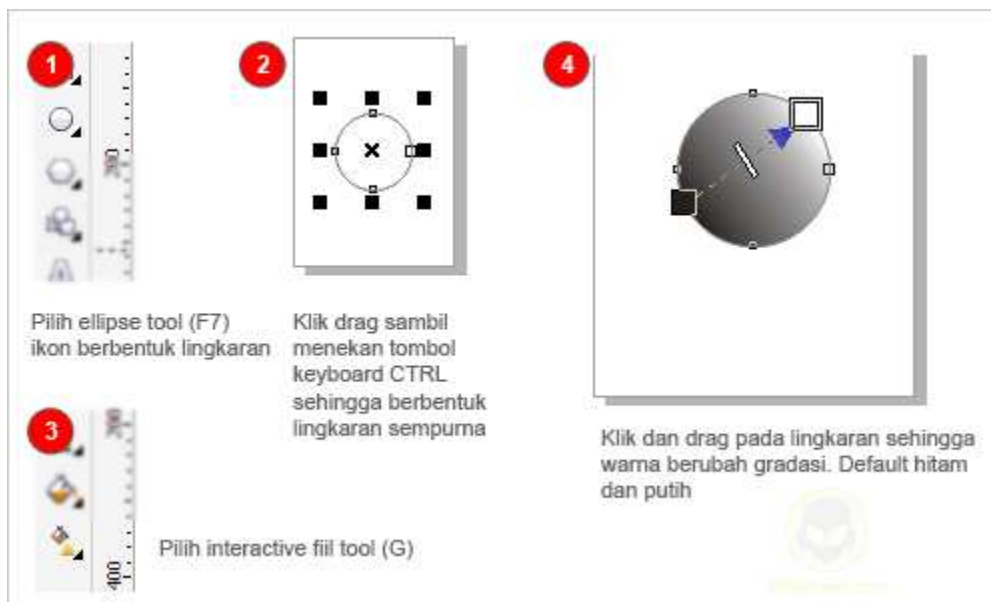
Cara Membuat Gradasi Pada CorelDraw

Langkah 1.

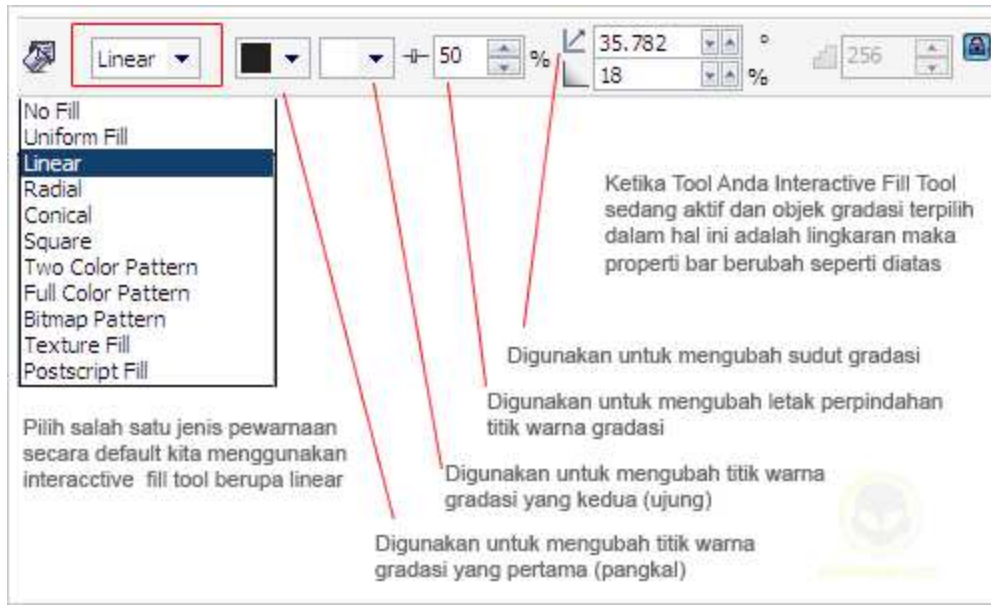
Buat objek shape terserah, saya akan mencontohkan lingkaran. Klik **Ellipse Tool (F7)** untuk membuat lingkaran, cara membuat objek shape lingkaran adalah dengan klik dan drag.

Langkah 2.

Jika sudah ada objek lingkaran, sekarang kita akan membuat gradasi. Klik **Interactive Fill (G)**, kemudian klik dan drag pada objek shape lingkaran, sehingga lingkaran berwarna secara default adalah hitam ke putih.



Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu diketahui diantaranya adalah property bar saat interactive tool sedang aktif dan objek bergradasi terpilih.



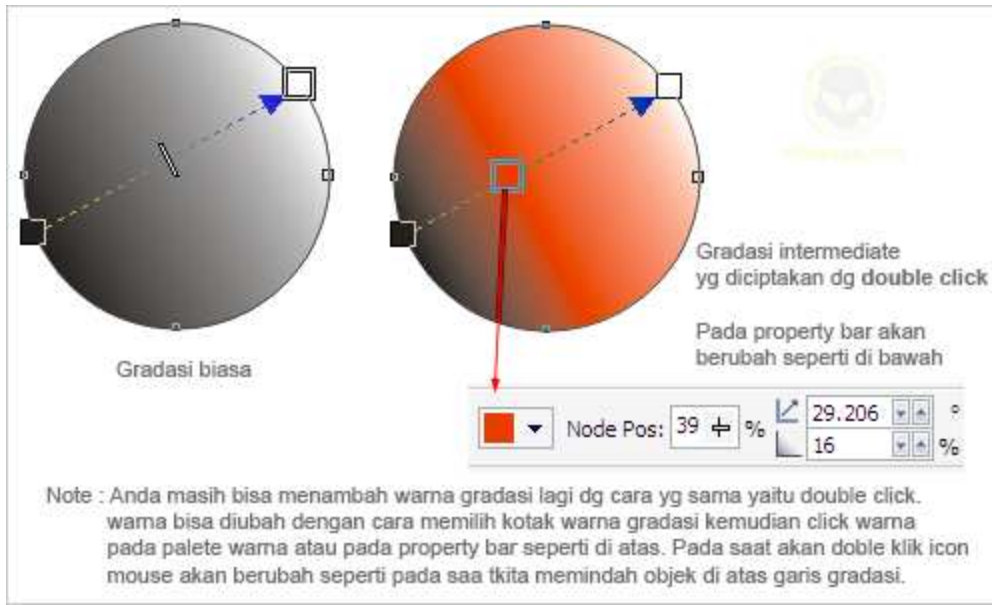
1. Uniform fill adalah warna keseluruhan
2. Radial berarti gradasi berupa lingkaran
3. Conical berarti gradasi berupa konis / mengkerucut
4. Square berarti gradasi berbentuk segi empat
5. Two color pattern berarti warna akan diganti dengan pattern dua warna, warna bisa diubah
6. Full color pattern berarti warna akan diganti dengan pattern, jenis pattern bisa diubah
7. Bitmap pattern berarti warna akan diganti dengan pattern bitmap (seperti cara powerclip)
8. Texture Fill berarti warna akan diganti dengan tekstur bawaan dari CorelDraw
9. Postscript Fill berarti warna akan diganti dengan warna postscript

Mengubah Gradasi Pada CorelDraw

Untuk mengubah gradasi yang sudah dibuat ada beberapa cara, yaitu :

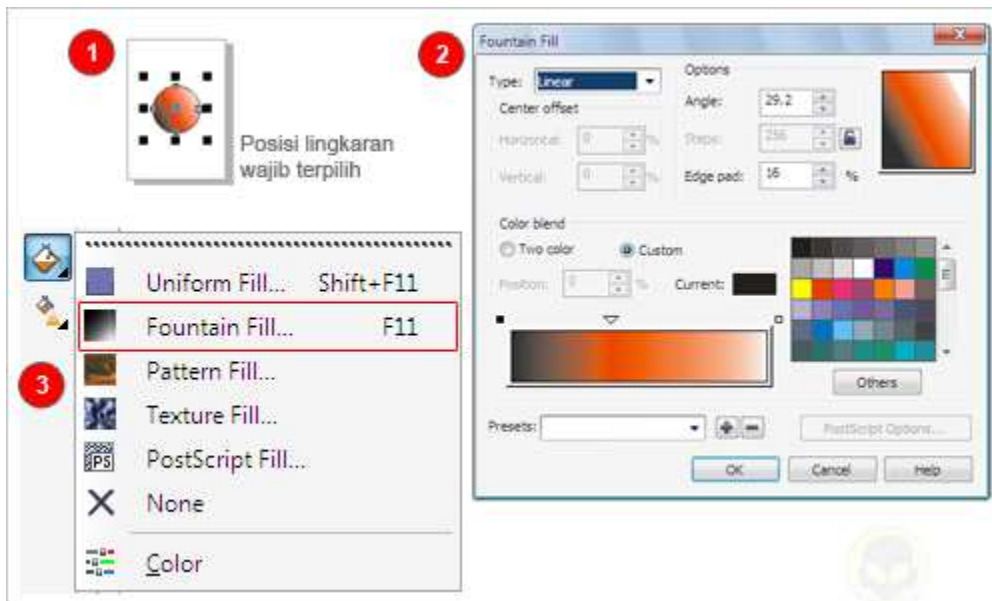
Cara 1

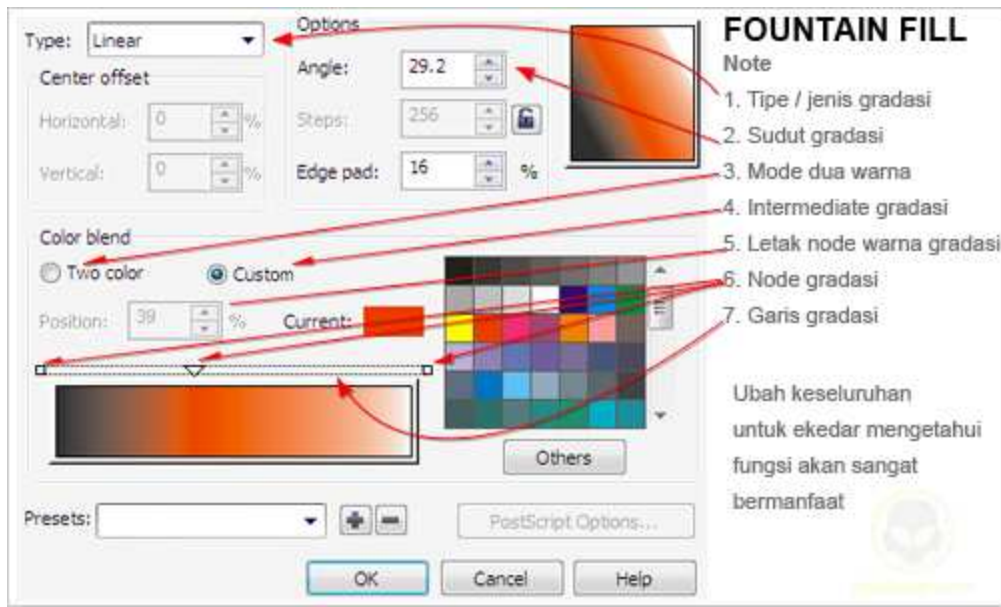
Double klik pada garis diantara warna gradasi pertama dan kedua. Dengan cara ini kita akan menambah warna intermediat gradasi. Artinya warna gradasi lebih dari dua. Untuk mengganti warna gradasi pilih kotak warna gradasi dan klik warna yang Anda inginkan pada palet warna atau warna pada property bar (berada diatas, dibawah menu bar). Jika Anda mendouble klik pada kotak warna maka berarti Anda akan mendelete / menghapus titik warna gradasi intermediate.



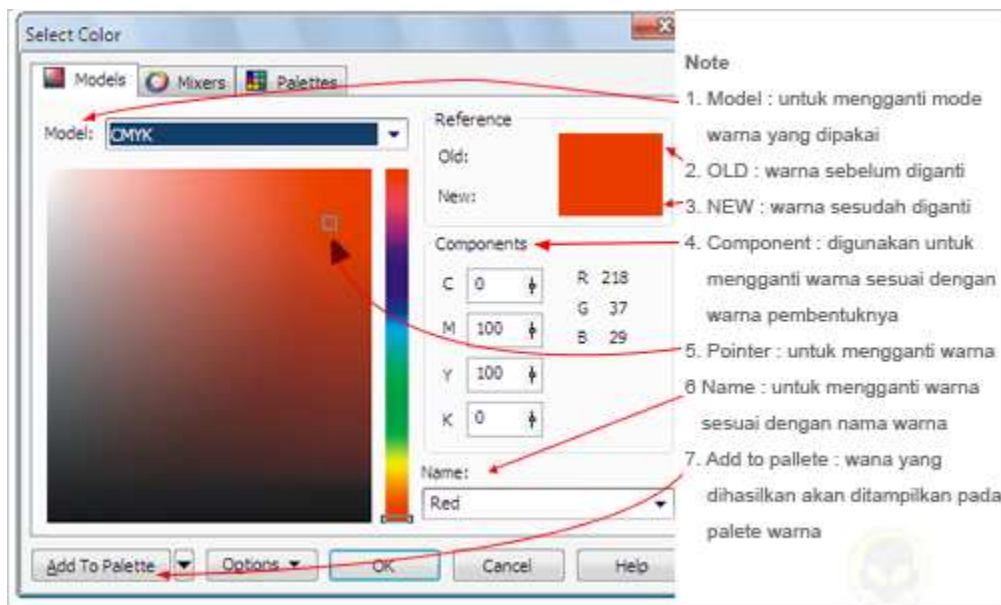
Cara 2

Pastikan Anda telah memilih lingkaran yang bergradasi, jika tidak maka akan muncul pertanyaan perubahan properti default. Double klik pada status bar fountain fill Anda akan diarahkan pada fountain fill. Atau klik dropdown menu color pada toolbox > pilih Fountain fill (F11).





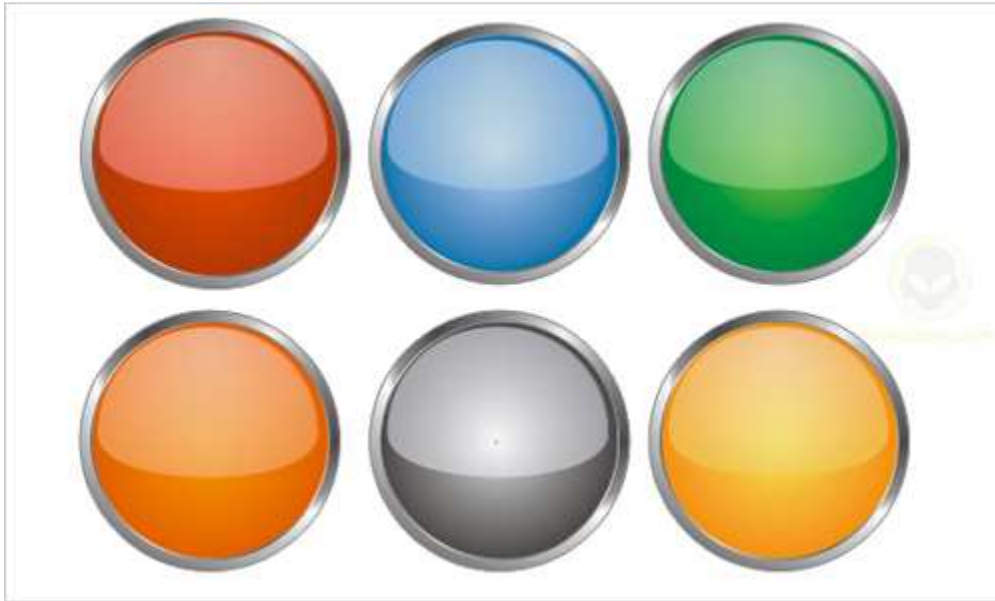
Jika Anda memilih other untuk mencari warna yang lebih cocok untuk gradasi Anda maka akan tampil menu select color berupa color picker.



Gambar di atas merupakan gradasi intermediate yang ada pada **cara 1**. Pada opsi fountain fill ada beberapa hal yang bisa dilakukan disini

1. Menambah node / kotak warna : doble klik pada garis diatas warna gradasi ditandai dengan ikon segitiga terbalik
2. Mengganti warna node : pilih node (segitiga terbalik / kotak pada ujung gradasi), lalu klik kotak-kotak warna. Bila Anda merasa kurang cocok dengan warna tersebut Anda bisa klik pada tombol **other**, sehingga memunculkan opsi color picker

Jika Anda sudah menguasai atau memahami apa yang disampaikan diatas, Anda akan sangat mudah untuk membuat objek-objek gradasi seperti pada gambar dibawah.



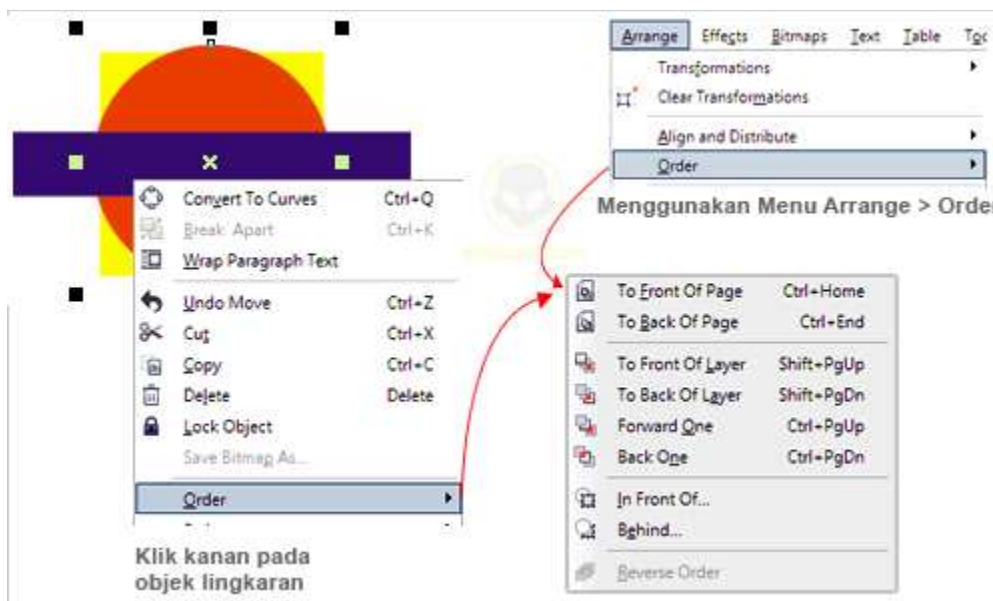
Cara Mengatur Depan Belakang Objek pada CorelDraw

1. Buat dulu objeknya. Objek pertama menggunakan rectangle tool, tekan tombol keyboard CTRL agar berbentuk persegi saat Anda membuatnya. Objek kedua buat lingkaran sempurna dengan ellipse (F7), lakukan klik drag menggunakan tool tersebut sambil menekan tombol keyboard CTRL. Objek ketiga buat persegi panjang menggunakan rectangle tool lagi, tapi kali ini tanpa menekan tombol CTRL saat membuatnya.

Warnai ketiga onjek tersebut dengan warna yang berbeda, misalnya merah kuning hijau dan posisikan pada letak yang sama (menumpuk) dengan cara memilih ketiga objek tersebut sambil menekan tombol SHIFT dan klik pada objek-objek tersebut kemudian tekan tombol C (agar objek pada posisi tengah) kemudian tekan tombol E(agar objek pada posisi middle).



2. Menggunakan pick tool ([paling atas](#)) klik sekali pada workspace dimana saja agar objek terseleksi menjadi tidak terpilih. Kemudian klik kanan pada objek lingkaran, pilih **Order**. Atau pilih objek lingkaran kemudian pilih Menu **Arrange > Order**.



Penjelasan :

To Front of page : mengatur objek terpilih agar menjadi paling depan dari halaman (Shortcut keyboard CTRL + HOME)

To back of page : mengatur objek terpilih agar menjadi paling belakang dari halaman

To Front of Layer : mengatur objek terpilih agar menjadi paling depan dari layer

To Back of Layer : mengatur objek terpilih agar menjadi paling belakang dari layer

Forward One : mengatur objek terpilih agar menjadi kedepan satu langkah dari objek lainnya

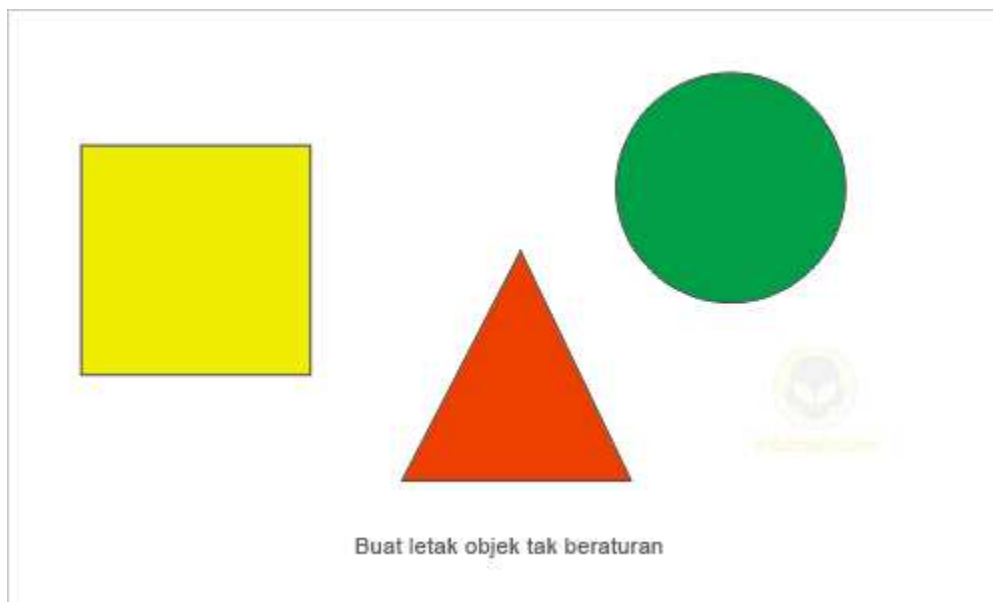
Back One : mengatur objek terpilih agar menjadi kebelakang satu langkah dari objek lainnya

In Front Of : mengatur objek terpilih agar menjadi *didepan* satu langkah dari objek terpilih (pilih objek penanda via mouse dengan ikon panah)

Behind : mengatur objek terpilih agar menjadi *dibelakang* satu langkah dari objek terpilih (pilih objek penanda via mouse dengan ikon panah)

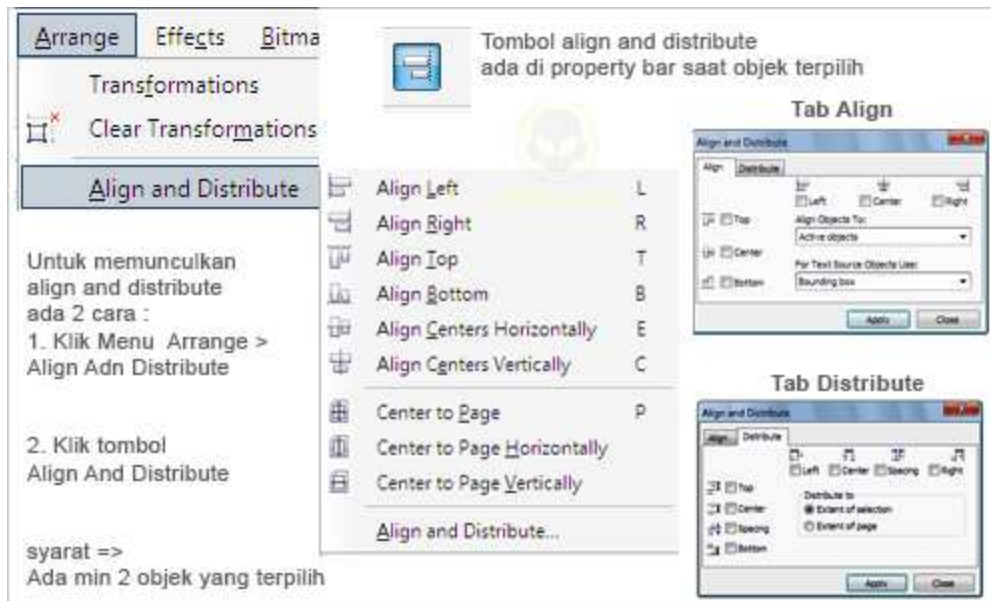
Cara Mengatur Letak Align pada CorelDraw

1. Buat Objek minimal 3 (tiga) buah, saya akan mencontohkan kotak persegi, lingkaran dan segitiga sama sisi. Untuk lebih mudahnya Anda bisa menggunakan satujenis objek saja, bisa persegi atau lingkaran saja. Warnai objek tersebut dengan cara memilih objek, kemudian klik pada palet warna, warna kalau bisa berbeda agar mudah kita lihat hasilnya. Letakkan tidak beraturan seperti gambar dibawah



2. Seleksi objek-objek tersebut memakai Pick Tool sambil menekan tombol keyboard SHIFT, sehingga ketiga objek tersebut dikelilingi oleh kotak hitam tanda terpilih. **Seleksi objek terakhir (objek dipilih) digunakan sebagai patokan.**

3. Tekan Align And Distribute atau Klik Menu Arrange > Align And Distribute



Penjelasan

Align : perataan objek

Left : rata kiri

Right : rata kanan

Top : rata atas

Bottom : rata bawah

Center Horizontally : Rata tengah horizontal

Center Vertically : rata tengah vertikal

Untuk modus lain =>

Center to page : untuk mrata tengah objek terhadap halaman (vertikal dan horiontal)

Center to page Horizontally : untuk merata tengah objek terhadap halaman secara horizontal

Center to page Vertically :u ntuk merata tengah objek terhadap halaman secara vertikal

Via Align adn distribute=>

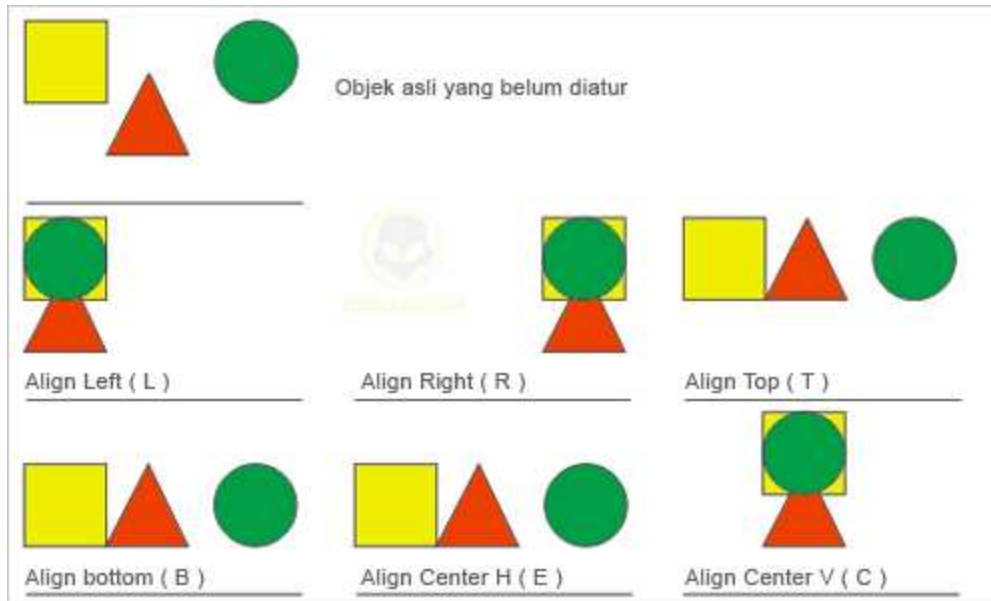
Align object to: mengaktifkan align terhadap

Active object : objek yang sedang terpilih

Edge of page : sisi halaman

Grid : grid (kotak vertikal horizontal yg tidak terlihat)

Specified Point : letak titik poin yang dengan spesifikasi tertentu



Distribute : Pengaturan jarak antar objek

Top : pengaturan jarak berdasarkan sisi atas objek

Center : pengaturan jarak berdasarkan tengah (atas bawah) objek

Spacing : pengaturan lebar yang sama jarak atas bawah

Bottom :

Left : pengaturan jarak berdasarkan sisi kiri objek

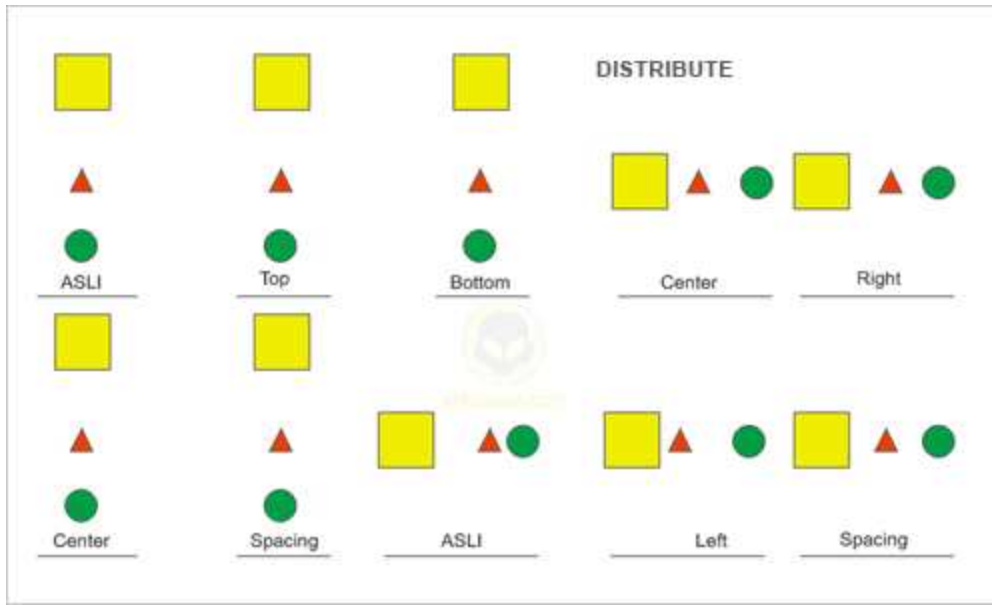
Center : pengaturan jarak berdasarkan sisi tengah (kiri kanan) objek

Spacing : pengaturan lebar yang sama jarak kiri kanan

Right : pengaturan jarak berdasarkan sisi kanan objek

Extend of selection : pengaturan jarak terhadap objek terpilih

Extend of page : pengaturan jarak terhadap halaman



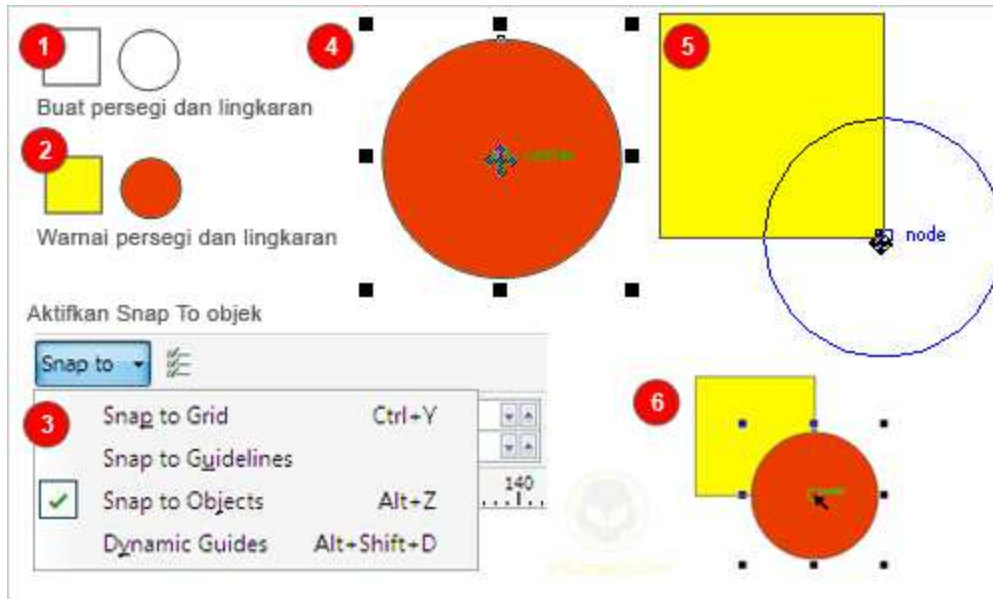
Terkadang objek setelah id-distribute menjadi sama jarak atau berbeda jarak satu dengan lainnya. Ini dikarenakan oleh pengaturan jarak berdasarkan sisi, atau letak tertentu. Lihat pada ikon agar Anda memahami lebih dalam.

CATATAN:

Jika Anda menginginkan langkah yang cepat dalam mengakses Align gunakan shortcut yang ditandai dengan tanda kurung (). Maksudnya ketika Anda sudah menyeleksi atau memilih objek makan tekan tombol keyboard sesuai dengan tanda kurung tersebut. Shortcut akan mempercepat kinerja Anda dalam membuat karya desain. Contoh align **Top** maka tekan tombol keyboard **T**

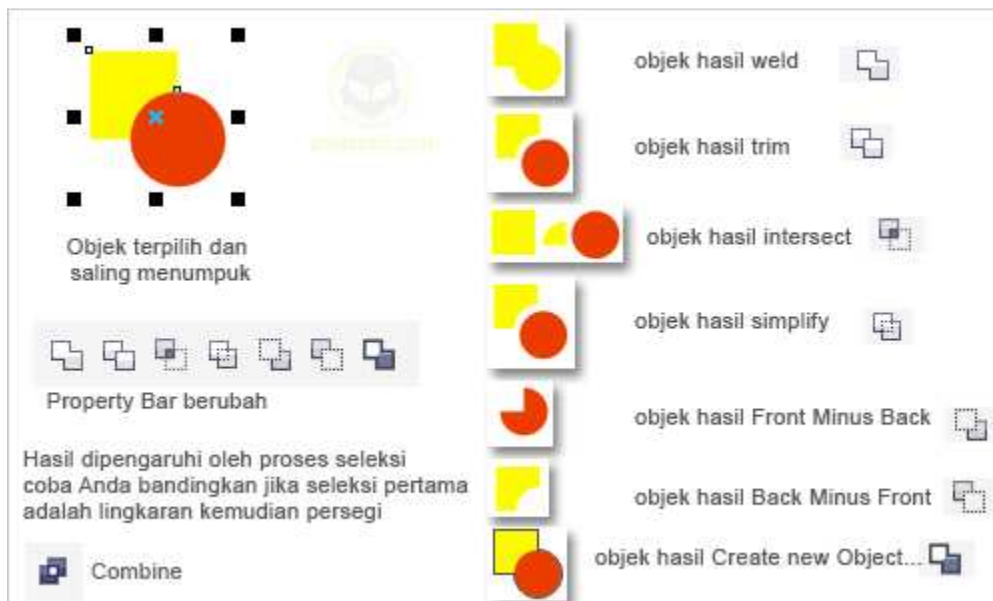
Cara Memotong, Menggabung, dan Operasi Objek pada CorelDraw

1. Kita buat dulu objeknya. Objek pertama adalah persegi dan objek kedua adalah lingkaran sempurna. Gunakan tool Rectangle dan Ellipse tool untuk membuat kedua objek tersebut, sambil menekan tombol keyboard CTRL + klik dan drag via tool tersebut agar objek menjadi benar-benar persegi dan lingkaran.
2. Warnai objek tersebut dengan warna merah untuk lingkaran dan kuning untuk persegi. Aktifkan *snap to objek* dan pindah posisi tengah lingkaran di ujung pojok bawah kanan persegi.



3. Pilih objek lingkaran menggunakan pick tool kemudian sambil menekan tombol SHIFT klik objek persegi, sehingga keduanya terseleksi.

4. [Property bar](#) berubah dan siap kita lakukan operasi objek.



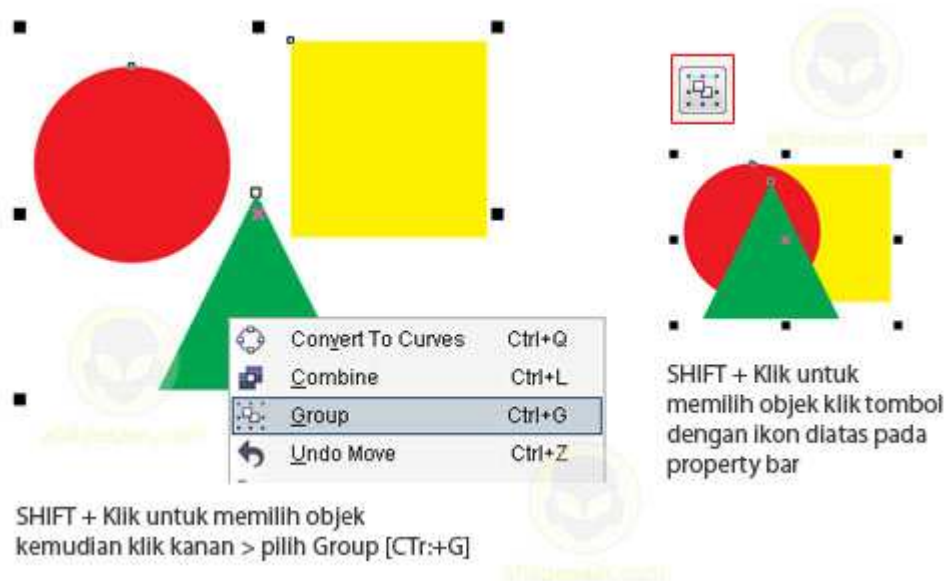
Penjelasan

- **Weld** : Digunakan untuk menggabungkan objek, warna akan berubah sesuai dengan objek terakhir terpilih.
- **Trim** : Digunakan untuk memotong objek yang menumpuk (pemotong adalah objek pertama/awal yang dipilih)

- **Simplify** : Digunakan untuk menyederhanakan objek menumpuk (hasil mirip trim), dengan simplify objek terseleksi lebih dari dua tidak menjadi masalah dengan hasil mirip trim. Sedangkan trim tidak bisa digunakan untuk opsi ini.
- **Front Minus Back** : Digunakan untuk memotong objek, objek pertama dipilih adalah bagian yang akan tetap ada, objek terpilih ke-dua akan dihilangkan.
- **Back Minus Front** : Digunakan untuk memotong objek, objek pertama dipilih adalah bagian yang akan dihilangkan, objek terpilih ke-dua akan tetap ada.
- **Create new objek...** : Digunakan untuk membuat objek dari keseluruhan tepi objek terpilih.

1. Group

Untuk menggabungkan objek via group kita lakukan dengan cara [menyeleksi](#) atau memilih objek shape, kurva, garis, teks, dan atau bitmaps memakai SHIFT+Klik pada objek-objek yang ingin kita gabung. Kemudian klik kanan pilih group. Inti penggunaan group adalah menyeleksi terlebih dulu objek yang ingin digabung. Untuk mengakses perintah group bisa dilakukan dengan cara klik kanan, klik tombol group pada property bar dan menggunakan shortcut [CTRL+G].

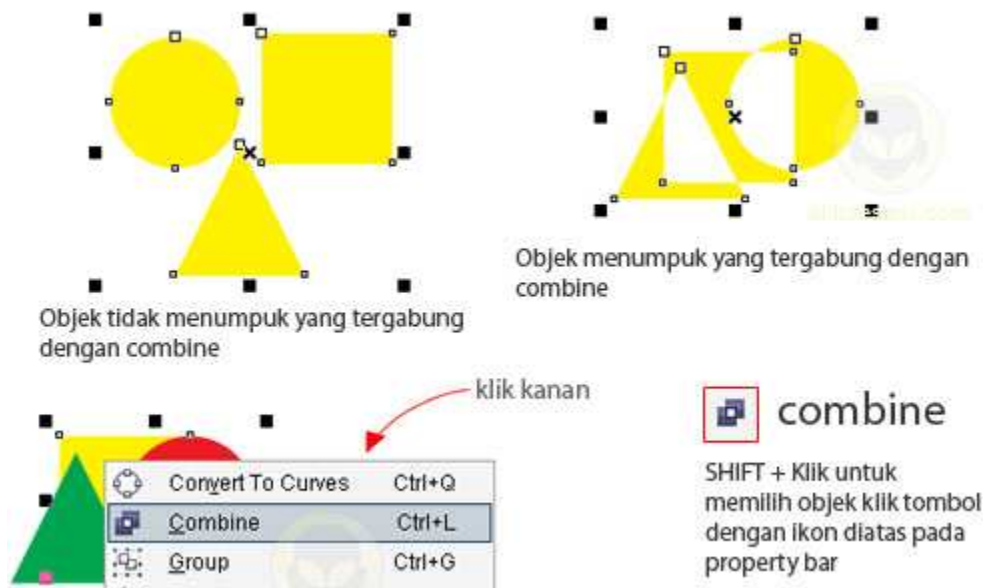


Penggabungan objek ini bisa dipecah menggunakan klik kanan ungroup atau tekan tombol shortcut CTRL+U dan juga tombol ungroup pada [property bar](#). Ada banyak cara mengakses command pada coreldraw seperti halnya command group dan ungroup. Anda bisa pelajari shortcut CorelDraw pada menu Tool > Customization. Pilih menu tree Command, pada tab command pilih All (show all item). Untuk melihat shortcut satu persatu aktifkan tab shortcut keys dan pilih command yang ingin Anda ketahui shortcutnya.

2. Combine

Combine digunakan untuk menggabung objek yang berlubang. Maksudnya 2 objek atau lebih akan saling menyatu membentuk cincin (bila berupa lingkaran). Objek yang digabung melalui combine ini wajib saling bertumpukan satu sama lain agar kelihatan perbedaan sebelum dan

sesudah digabung menggunakan combine. Untuk menggabung menggunakan combine seperti yang sudah saya jelaskan tadi pilih atau seleksi dengan SHIFT+Klik objek shape, kurva, garis, teks, dan atau bitmaps. Kemudian agar saling bertumpukan Anda bisa merata-tengahkan objek tersebut dengan cara klik Menu [arrange](#) > Align and distribute > Center Vertikal. Ulangi dan pilih Center Horizontal.

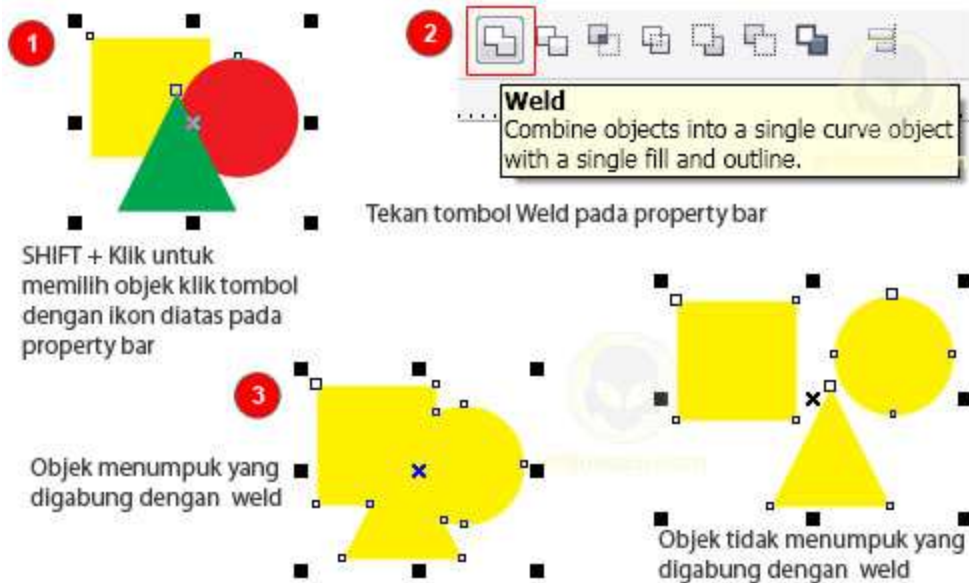


Pada langkah akhir menggunakan combine tentau saja Anda bisa klik kanan > Combine. Atau via shortcut CTRL+L, atau via property bar dengan menekan tombol combine. Cara ini tidak harus selalu rata tengah horizontal maupun vertikal, syarat wajibnya adalah bertumpukan antara satu dengan lainnya. Anda bisa gunakan [move tool](#) untuk memindah objek sesuai dengan letak yang diinginkan.

Dapat Anda lihat pada gambar di atas bahwa [warna objek](#) berubah setelah digabung. Warna objek ataupun garis akan menyesuaikan warna objek atau garis yang terseleksi terakhir. Untuk memecah objek hasil penggabungan combine adalah dengan cara break apart/break curve apart. Bisa dengan cara klik kanan atau dengan shortcut CTRL+K. untuk lebih jelas menggunakan combine akses [link berikut](#).

3. Weld

Sama halnya dengan combine, weld menggabung objek menjadi benar-benar menyatu menjadi satu bagian. Namun dengan weld yang dibuat pada objek bertumpuk tidak dapat dipecah lagi. Objek dapat dipecah jika tidak saling bertumpukan. Weld dan combine menjadi sama fungsi jika digunakan untuk menggabung objek yang tidak saling bertumpukan.



Untuk menggabungkan objek dengan weld minimal ada dua objek yang terpilih, kemudian tekan tombol weld pada property bar.

Untuk memecah objek hasil penggabungan weld sama seperti combine yaitu dengan cara break apart/break curve apart. Bisa dengan cara klik kanan atau dengan shortcut CTRL+K. Untuk lebih jelas menggunakan weld akses [link berikut](#).

TIPS :

Setiap command / perintah dalam CorelDraw biasanya terdapat 4 tipe akses. Yaitu, klik kanan; shortcut; property bar dan menu.

Interactive Transparency Tool pada CorelDraw

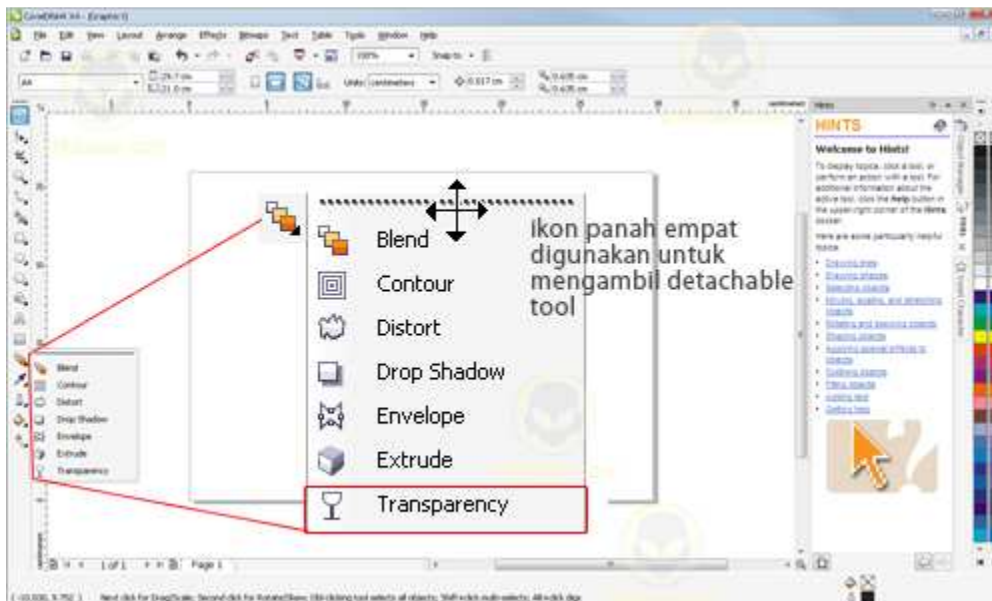
Langkah 1

Buat shape apa saja, saya akan menggunakan shape persegi dengan cara memakai *Rectangle Tool* (F6), agar benar-benar persegi sambil drag membuat persegi tekan tombol CTRL. Beri warna persegi tersebut dengan warna apa saja, saya menggunakan warna merah dengan cara klik pada swatch warna merah yang ada di palette warna. Untuk ukuran garis agar kelihatan efek transparan saya menggunakan ukuran 2.0mm dengan mengubahnya pada property bar.



Langkah 2

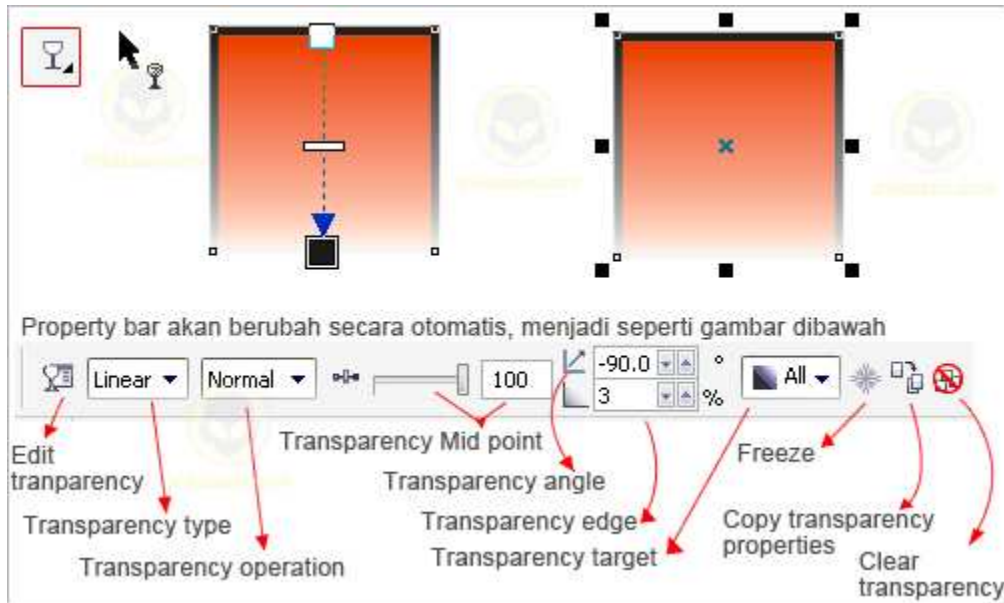
Sekarang kita akan menggunakan transparency tool, akses tool tersebut dengan cara klik pada Interactive Tool Flyout (agar muncul biasanya klik pada panah kecil pada ikon tool). Pilih interactive transparency tool. Sapukan (klik dan drag, klik tahan dan geser) transparency tool ke persegi yang sudah dibuat dari atas ke bawah. Agar garis transparan mengikuti Dynamic Guides (biasanya 0, 45, 90 dan 135 derajat) sambil menyapukan tool apapun termasuk transparency tool sambil menekan tombol keyboard CTRL.



Langkah 4

Setelah disapukan maka persegi akan berubah menjadi transparan seperti berikut. Seperti yang kita tahu, bahwa properties adalah semua kepemilikan dari sebuah objek yang akan berubah saat tool tertentu aktif. Karena disini kita mengaktifkan transparency tool, maka property bar akan

berubah juga sesuai dengan kondisi objek.



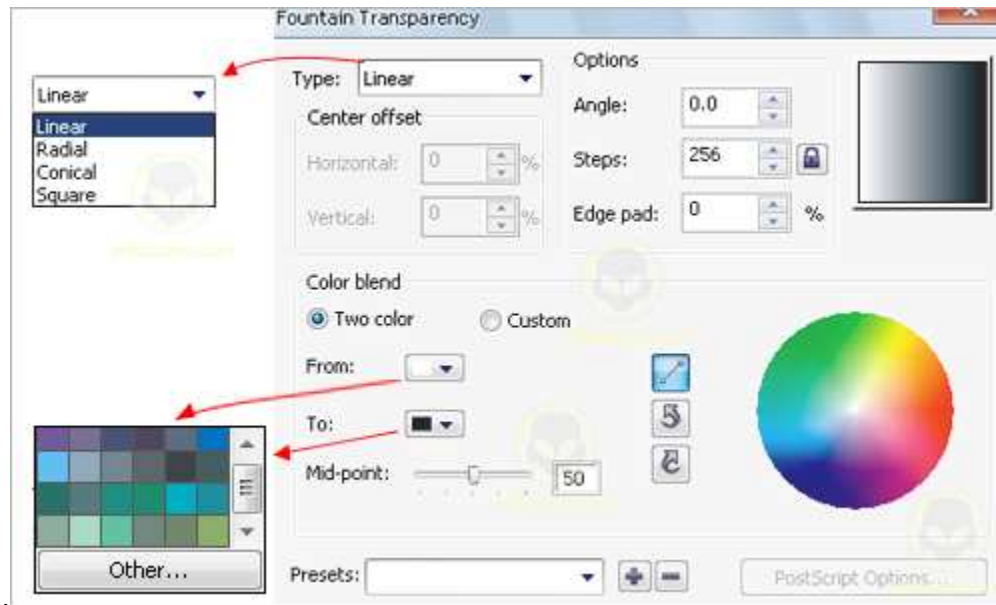
Penjelasan

1. Edit transparency : untuk mengedit transparan via dialog box.
2. Transparency type : untuk mengubah tipe transparan
3. Transparency operation : untuk mengubah operasi transparency (seperti mode pada [photoshop](#)).
4. Transparency Mid point : untuk mengubah posisi tengah dari transparan, posisi handle.
5. Transparency Angle : untuk mengubah sudut transparan (sudut kemiringan handle).
6. Transparency Edge : untuk mengatur letak ujung handle.
7. Transparency Target : untuk mengatur target transparent, outline (garis), warna isi (fill) atau kedua-duanya.
8. Freeze : untuk membuat efek tetap transparan saat proses pemindahan objek bertransparan. Biasanya ketika objek dipindah biasanya hanya terlihat garis outlinenya saja, jika mode ini diaktifkan maka saat dipindah akan tetap transparan.
9. Copy transparency : untuk meng-kopi property objek bertransparan ke objek terpilih.
10. Clear transparency : untuk menghilangkan efek transparan.

Edit Transparency

Seperti dijelaskan di atas bahwa edit transparency digunakan untuk mengedit transparan via *dialog box*. Untuk mengaplikasikan/menerapkan fungsi ini Anda wajib memilih *Transparency Tool* dan memilih objek bertransparan. Selanjutnya klik ikon *edit transparency* pada *property*

bar



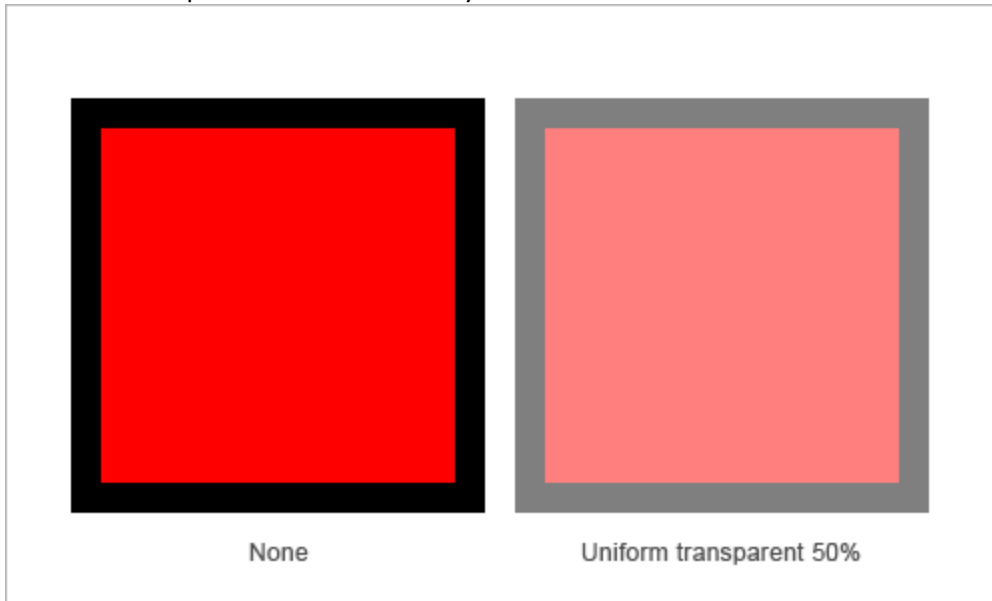
1. **Type** : untuk mengakses jenis fontain (gradasi) transparent.
2. **Linear** : jenis fountain satu arah.
3. **Radial** : jenis fontain melingkar.
4. **Conical** : jenis fontain konis (kerucut).
5. **Square** : jenis fontain seperti diamon / berlian / segi empat.
6. **Center offset** : akan aktif pada mode radial, conical dan square. Untuk mengatur letak efek transparen.
7. **Steps** : untuk mengatur jumlah pergeseran antara transparen satu dan lainnya dalam satu objek bertransparen, berundak seperti anak tangga. Semakin banyak maka semakin halus.
8. **Two color** : untuk mengatur titik transparen dua titik.
9. **Custom color** : untuk mengatur titik transparen dua titik atau lebih.
10. **Mid-point** : untuk mengatur letak jeda antara warna tranparen satu dengan lainnya.
11. **Preset** : untuk membuat transparen sesuai dengan pengaturan preset yang sudah ada.
12. + dan - : digunakan untuk menyimpan pengaturan ke dalam preset sehingga bisa dipakai dilain waktu sesuai dengan properti yang sama.

Transparency Type

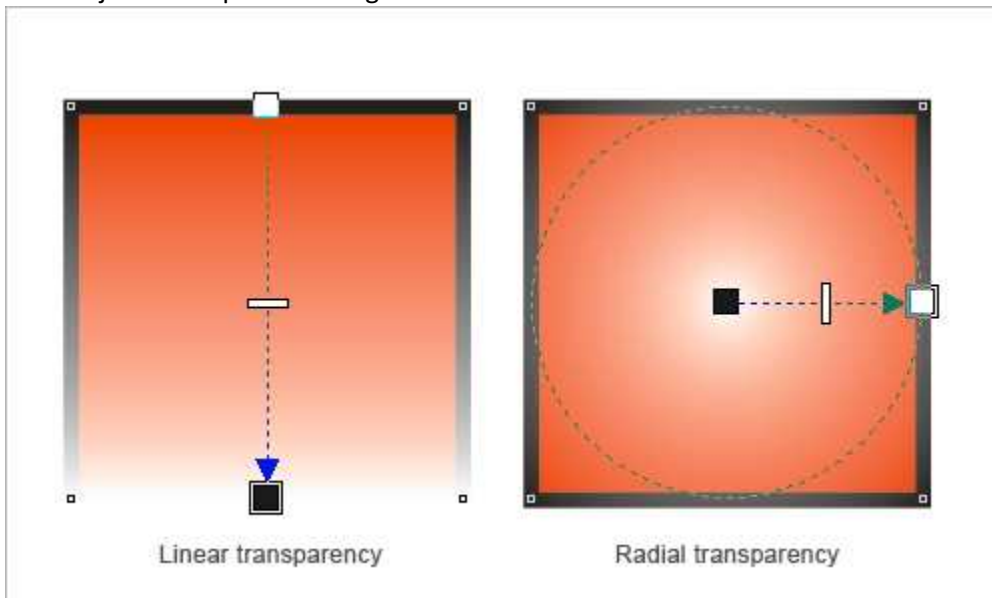
Pada transparency type ada bebarapa tipe diantaranya :

1. None : tidak dibuat transparen

2. Uniform : transparan akan dibuat menyeluruh sama kondisi.

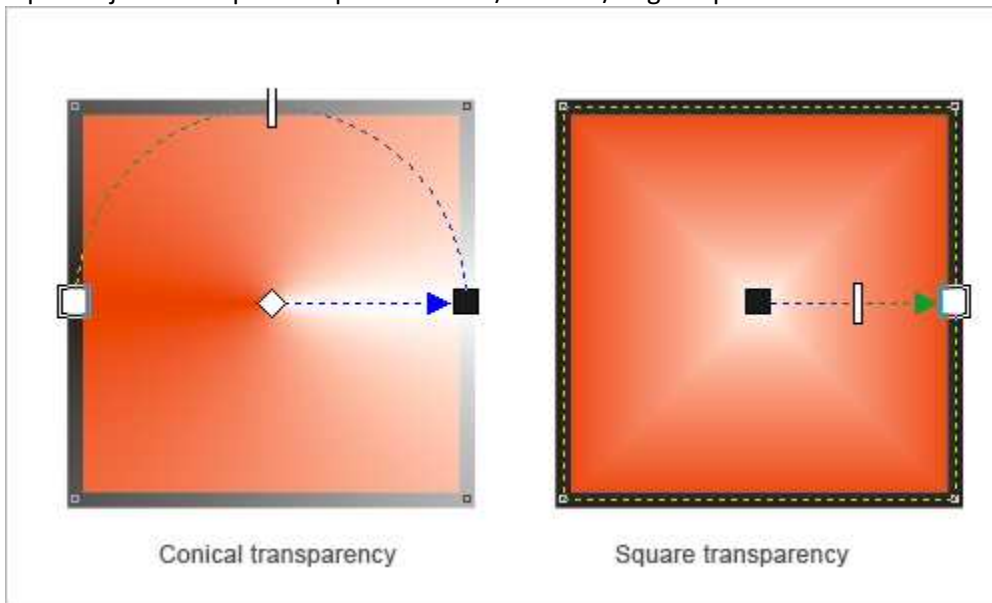


3. Linear : jenis transparan satu arah.
4. Radial : jenis transparan melingkar.

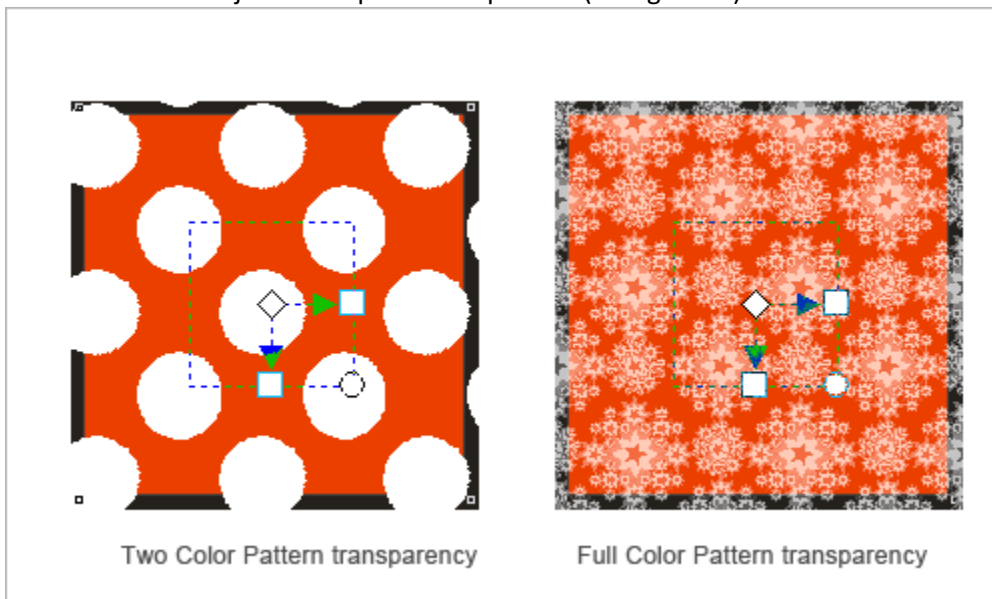


5. Conical : jenis transparan konis (kerucut).

6. Square : jenis transparen seperti diaman / berlian / segi empat.

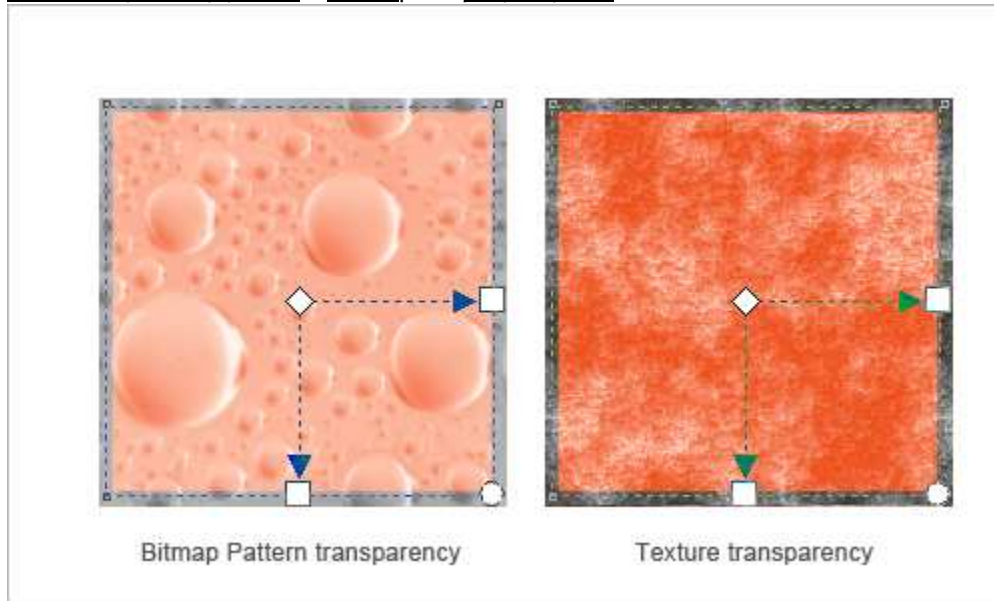


7. Two Color Pattern : jenis transparen dari pattern (background) dua warna, jenis pattern dua warna bisa diubah pada property bar yaitu pada Picker walaupun nanti akan hanya berfungsi jenis gelap terangnya saja.
8. Full Color Pattern : jenis transparen dari pattern (background) berwarna-warni.



9. Bitmap Pattern : jenis transparen dari pattern (background) berwarna-warni dari bitmap, pattern sebelumnya adalah pattern vektor. Ingat coreldraw bekerja pada lingkungan [vektor](#), beda dengan [photoshop](#) yang bekerja pada lingkungan [bitmap](#). Khusus bitmap pattern ini Anda bisa mengambil gambar bitmap dari explorer sebagai [pattern](#) dengan cara klik pada First transparency picker > other pada property bar.
10. Texture : jenis transparen hampir sama dengan bitmap pattern. Pada two color, full color dan texture transparency, Anda bisa mengubah isi dan bentuk objek transparency melalui klik pada

First transparency picker > other pada property bar.



Jika anda berminat untuk mengetahui fungsi masing-masing tool command pada interactive transparency tool, sebaiknya Anda coba satu persatu dan melihat apa yang akan terjadi. Tidak perlu takut untuk bereksperimen atau bereksplorasi.

Cara Membuat Efek Teks Melingkar pada CorelDraw

CARA 1

Langkah 1

Buat lingkaran dengan Ellipse Tool dengan cara klik CTRL + DRAG agar lingkaran berbentuk sempurna.

Langkah 2

Klik Text Tool dan arahkan mouse pointer ke garis lingkaran yang telah di buat sehingga mouse pointer berubah menyerupai gambar dibawah dan klik di garis tersebut. Ketikkan tulisan yang anda kehendaki, misalnya “Membuat Teks Melingkar pada CorelDraw”



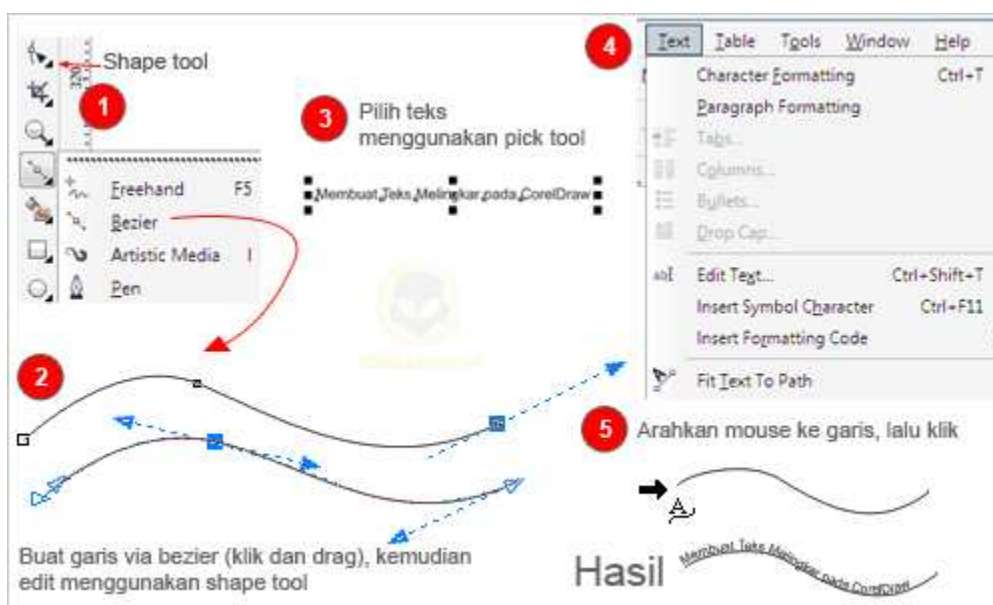
CARA 2

Langkah 1

Buat garis menggunakan Bezier Tool dengan 3 kali klik dan drag. Ubah / edit node kurva melalui lengan-lengan kurva menggunakan Shape Tool jika masih belum sesuai dengan keinginan.

Langkah 2

Buat tulisan “Membuat Teks Melingkar pada CorelDraw” atau tulisan lainnya dengan Text Tool seperti biasa dilakukan. Kemudian pilih Menu Text > Fit To Path kemudian arahkan panah path pada garis yang sudah kita buat.



Mengedit Teks yang sudah melingkar

Untuk mengubah arah text melingkar gunakanlah Property Bars, Text on Curve/Object.



Penjelasan

1. Text Orientation : digunakan untuk mengubah jenis perputaran letak teks
2. Distance from path by horizontal : dipakai untuk memberi jarak antara teks dan garis path / lingkaran secara horizontal
3. Distance from path by vertical : dipakai untuk memberi jarak antara teks dan garis path / lingkaran secara vertikal
4. Mirror text horizontal : digunakan untuk efek kaca (membalik teks) secara horizontal
5. Mirror text vertical : digunakan untuk efek kaca (membalik teks) secara vertikal
6. Tick snapping : digunakan untuk mengatur jarak lekat teks dengan garis ketika akan dibuat mengikuti path
7. Font list : berisi tentang berbagai font yang ada pada windows font aktif
8. Formatting character : digunakan untuk mengatur format font secara terpisah. Untuk menggunakan modus ini, Anda wajib menyeleksi teks via Text Tool. Contoh, untuk mengubah jarak antar font biasa disebut kerning (M) dan sebagainya.

Langkah 3

Klik Menu Arrange dan klik Break Text Apart (CTRL +K) untuk memisahkan lingkaran dengan tulisan. Maksud dari break apart adalah memisahkan antara teks tulisan dengan garis bantuan / path, sehingga garis tidak lagi mempengaruhi bentuk teks yang sudah kita atur sebelumnya. Artinya garis bisa di hapus via delete atau diatur ulang.